

**PENGARUH KONSEP TA'AWUN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MBS MELALUI
GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) FAI UMSU**

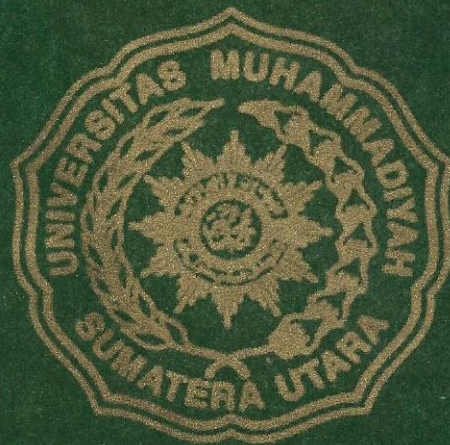
SKRIPSI

*Ditujukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

OLEH

AHMAD YUSUF SIREGAR

1501280003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH KONSEP TA'AWUN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MBS MELALUI
GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

OLEH

AHMAD YUSUF SIREGAR

1501280003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH KONSEP TA`AWUN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MBS MELALUI
GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

OLEH

AHMAD YUSUF SIREGAR

1501280003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH KONSEP TA'AWUN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MBS MELALUI
GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

OLEH

AHMAD YUSUF SIREGAR

1501280003



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2020

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Ahmad Yusuf Siregar

NPM : 1501280003

PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah

HARI, TANGGAL : Jum'at, 14 Agustus 2020

WAKTU : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI

PENGUJI II : Khairunnisa, SE.I, M.M

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr: Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

**PENGARUH KONSEP TA`AWUN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MBS MELALUI
GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

AHMAD YUSUF SIREGAR

1501280003

PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pembimbing


Dr. Sri Sudiarti, MA.

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada

Almarhum Ayahanda tercinta SAE Syarifuddin Siregar


Ibunda tersayang Puji Lestari serta saudari-saudariku terkasih

Tuti Aisyah Rahimi Siregar, Nur Syamsiah Siregar dan Siti Aminah Siregar

Yang tak lekang untuk selalu mensupport seraya mendoakanku

Agar meraih kesuksesan serta keselamatan

Ukhrowi dan Duniawi



**TERUS BELAJAR UNTUK MENINGKATKAN
AMAL IBADAH KEPADA ALLAH DEMI MERAH
KESELAMATAN DAN KEBAHAGIAAN DUNIA
DAN AKHIRAT**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Yusuf Siregar
NPM : 1501280003
Jenjang Pendidikan : Strata Satu
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: PENGARUH KONSEP *TA'AWUN* TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MBS MELALUI GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) FAI UMSU, merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini buat dengan sebenarnya.

Medan, 20 Juli 2020

Yang menyatakan:


Ahmad Yusuf Siregar
NPM, 1501280003

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH KONSEP TA'AWUN TERHADAP KEPUTUSAN
BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MBS MELALUI
GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) FAI UMSU**

Oleh:

AHMAD YUSUF SIREGAR
NPM.1501280003

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah
skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui
untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 20 Juli 2020
Pembimbing


Dr. Sri Sudiarti, MA.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Medan, 20 Juli 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa yang bernama **Ahmad Yusuf Siregar** dengan judul skripsi "**Pengaruh Konsep Ta`awun Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah pernyataan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Sri Sudiarti, MA.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : AHMAD YUSUF SIREGAR

Npm : 1501280003

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Konsep *Ta`awun* Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Juli 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, M.A

Diketahui/Disetujui

Oleh:

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah**

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	$\frac{3}{4}$ Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	$\frac{3}{4}$	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ ـ	<i>fathah</i>	A	A
ـ ـ	<i>Kasrah</i>	I	I
ـ ـ	<i>dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـ ـ	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـ ـ	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- *kataba*: كَتَبَ
- *fa'ala*: فَعَلَ
- *kaifa*: كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ـ ـ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas

يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ وْ	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- qāla : قال
- ramā : مار
- qīla : قيل

d. *Ta marbūtah*

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat ḥarkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h). Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfal* – *raudatul atfal*: روضة الاطفال
- *al-munawwara* - *al-Madīnah* : المدينة المنورة
- *talḥah*: طلحة

e. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *Rabbanā* : ربنا
- *Nazzala* : نزل
- *Al-birr* : البر
- *Al-hajj* : الحج
- *Nu'ima* : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- *Ar-rajulu* : الرجل
- *As-sayyidatu* : السيدة
- *Asy-syamsu* : الشمس
- *Al-qalamu* : القلم
- *Al-jalalu* : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- *Ta'khuzūna* : تاخذون
- *An-nau'* : النوع
- *Syai'un* : شئىء
- *Inna* : ان
- *Umirtu* : امرت
- *Akala* : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- *Wa mamuhammadunillarasūl*
- *Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakkatamubarakan*
- *Syahru Ramadan al-laż³unzilafihī al-Qur'anū*
- *SyahruRamadanal-lażiunzilafihīl-Qur'anū*
- *Walaqadra'ahubilufuq al-mubin*
- *Alhamdulillahirabbil-'alamin*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- *Naṣrunminallahi wafatḥunqarib*
- *Lillahi al-amrujami'an*
- *Lillahil-amrujami'an*
- *Wallahubikullisyai'in 'alim*

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Ahmad Yusuf Siregar, 1501280003, Pengaruh Konsep *Ta`Awun* Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi Mbs Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU, Pembimbing Dr. Sri Sudiarti, MA.

Penelitian tentang pengaruh konsep *ta`awun* terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa prodi MBS melalui galeri investasi syariah FAI UMSU ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari variabel “konsep *ta`awun*” tersebut terhadap variabel keputusan berinvestasi mahasiswa di pasar modal syariah. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang mengacu pada jenis data kontinum, yakni data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Adapun sumber data penelitian diperoleh melalui penelitian lapangan (observasi) kepada responden dengan menggunakan instrumen angket yang disebarakan melalui media sosial secara *online* dan juga berupa data kepustakaan. Responden yang dipilih ialah nasabah Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU dengan kriteria mahasiswa aktif dari Prodi MBS FAI UMSU yaitu berjumlah sembilan puluh lima responden. Teknik pengolahan data menggunakan regresi linear sederhana untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh satu variabel bebas (independent) yaitu konsep *ta`awun*, terhadap variabel terikat (dependent) yaitu keputusan berinvestasi mahasiswa. Untuk pengujian hipotesis menggunakan uji statistik t. Dari hasil pengumpulan data melalui angket, didapat hasil yang menunjukkan bahwa konsep *ta`awun* mempunyai pengaruh yang kuat dengan keputusan berinvestasi mahasiswa. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai $Y = 3,488$ dan $X = 0,178$ ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh variabel konsep *ta`awun* terhadap variabel keputusan berinvestasi mahasiswa prodi MBS melalui GIS FAI UMSU.

Kata kunci: Pasar modal, *Ta`awun*, Investasi

ABSTRACT

Ahmad Yusuf Siregar, 1501280003, The Effect of the Ta'Awun Concept on the Investment Decision of Mbs Study Program Students Through the Islamic Investment Gallery (GIS) FAI UMSU, Supervisor Dr. Sri Sudiarti, MA.

Research on the effect of the ta`awun concept on investment decisions of proidi MBS students through the Islamic FAI UMSU investment gallery aims to determine whether there is an effect of the variable "ta`awun concept" on the variable "investment decision". This research is a quantitative study that refers to the type of data continuum, namely data obtained from measurement results. The research data source was obtained through field research (observation) to respondents using a questionnaire instrument which was distributed via online social media and also in the form of library data. The selected respondents were customers of the Islamic Investment Gallery (GIS) FAI UMSU with the criteria of active students from the MBS FAI UMSU Study Program, amounting to ninety-five respondents. Data processing techniques use simple linear regression to test whether or not the influence of one independent variable, namely the concept of ta`awun, on the dependent variable, namely student investment decisions. To test the hypothesis using the t statistical test. From the results of data collection through a questionnaire, the results show that the ta`awun concept has a strong influence on student investment decisions. This is indicated by the value of $Y = 3.488$ and $X = 0.178$, this indicates that H_0 is rejected and H_a is accepted. The results of the study conclude that simultaneously there is an influence of the ta`awun concept variable on the investment decision variable of MBS study program students through GIS FAI UMSU.

Keywords: capital market, Ta`awun, investment

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb

Syukur *Alhamdulillah* berkat rahmat, kesempatan serta kemampuan yang diberikan Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Konsep *Ta'awun* Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU” guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi dari program studi MBS FAI UMSU. Sholawat serta salam turut pula peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan asbab perjuangan beliau sehingga kita dapat merasakan nikmat Iman dan Islam serta cahaya ilmu pengetahuan, oleh sebab itu sudah semestinya kita menjadikan beliau sebagai suritauladan dalam kehidupan.

Tujuan peneliti dalam penulisan skripsi ini adalah untuk melengkapi tugas sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pada program studi Manajemen Bisnis Syariah . Peneliti menyadari dengan sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian proposal skripsi ini adalah berkat adanya dukungan, arahan serta kerja sama dengan berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ayahanda serta Ibunda tercinta, yang tiada kenal lelah memberikan kasih sayang secara totalitas dengan mengasuh, mendidik, membimbing, mendoakan dan memberikan semangat kepada peneliti sejak kecil sehingga saat ini dapat menyelesaikan jenjang pendidikan strata satu di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani, S.PdI, MA, selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Munawir Pasaribu, S.Pd.I, M.A, sebagai Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

6. Ibu Isra Hayati, S.Pd, M.Si, selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus Ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas semua motivasi, nasehat dan arahan yang telah diberikan selama menjalani proses perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Khairunnisa, M.M, sekretaris program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dr. Sri Sudiarti, MA. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing peneliti dalam menyelesaikan tugas skripsi ini mulai dari tahap penyusunan proposal skripsi hingga selesai menjadi sebuah skripsi.
9. Seluruh Dosen Mata Kuliah Program Studi Manajemen Bisnis Syariah beserta seluruh staff Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Untuk sahabat saya Muhammad Abduh Pandari, Saleh Umar Siregar, Egi Prayoga.S.E, Dwi Damayanti.S.E, Muhammad Febriansa Lubis.S.E, Laili Azmi Lubis.S.E, Cut Indah Widayanti.S.E, serta seluruh teman-teman seperjuangan mahasiswa/i Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

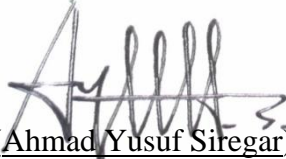
Akhir kata, peneliti berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi referensi para pembaca dalam menambah wawasan serta ilmu pengetahuan yang berguna khususnya pada bidang disiplin ilmu ekonomi syariah.

Billahi fi sabilhik fastabikul khoirot

Wassalamu`alaikum Wr.Wb

Medan, 20 Juli 2020

Peneliti


(Ahmad Yusuf Siregar)
NPM.1501280003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Peneltian.....	6
F. Sistematika Penulisan	7
BAB II. LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
1. Keputusan Berinvestasi.....	9
a. Devinisi Keputusan Berinvestasi	9
b. Tujuan Investasi	14
c. Mekanisme Investasi di Pasar Modal.....	15
d. Indikator Keputusan Berinvestasi	16
2. Ta`awun.....	17
a. Devinisi <i>Ta`awun</i>	17
b. Tujuan <i>Ta`awun</i>	19
c. Indikator <i>Ta`awun</i>	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Berfikir.....	28
D. Hipotesis.....	29

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Metode Penelitian.....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	31
D. Variabel Penelitian	32
E. Definisi Operasional Variabel.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Instrumen Penelitian.....	34
H. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Sejarah Singkat GIS FAI UMSU	38
B. Karakteristik Responden	39
1. Tanggapan responden terhadap penelitian	39
2. Tanggapan responden terhadap variabel konsep <i>ta`awun</i>	40
3. Tanggapan responden terhadap variabel keputusan berinvestasi	41
C. Pembahasan.....	45
BAB V. PENUTUP.....	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1.	Kajian Terdahulu Tentang Faktor <i>Ta`awun</i>	22
Tabel 2.2.	Kajian Terdahulu Tentang Faktor Keputusan Berinvestasi	26
Tabel 3.1.	Jadwal Pelaksanaan.....	30
Tabel 3.2.	Operasional variable	32
Tabel 3.3.	Skala Likert	34
Tabel 4.1	Tanggapan Responden Terhadap Konsep <i>Ta`awun</i>	40
Tabel 4.2	Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Berinvestasi	41
Tabel 4.3	Analisis Regresi Linear Sederhana	42
Tabel 4.4	Hasil Uji t Hitung.....	43
Tabel 4.5	Hasil Uji R ² (Koefisien Determinasi)	44

DAFTAR GAMBAR

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1.	Kerangka Berfikir.....	28

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pasar modal bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara menjadi sangat penting mengingat kekuatan utama perekonomian setiap negara ditopang oleh pertumbuhan ekonomi dengan yang dihasilkan dari kegiatan perekonomian dari perusahaan-perusahaan bisnis didalam negeri. Adapun untuk mendukung pertumbuhannya, perusahaan-perusahaan bisnis memerlukan permodalan yang dapat dihimpun melalui mekanisme penjualan efek perusahaan melalui pasar modal. Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang pasar modal (UUPM) menjelaskan bahwa, “pasar modal ialah kegiatan yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan efek perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Berdasar dari pengertian pasar modal menurut undang-undang nomor 8 tahun 1995 tersebut, pasar modal syariah dapat diartikan sebagai kegiatan dalam pasar modal sebagaimana yang diatur dalam UUPM yang tidak menyalahi nilai-nilai syariah. Dengan kata lain, pasar modal syariah bukanlah suatu sistem yang berdiri sendiri atau terpisah dari sistem pasar modal secara keseluruhan.¹

Sebagai upaya untuk mendorong perkembangan pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan penduduk mayoritas beragama Islam, lahirnya pasar modal syariah di Indonesia ditandai dengan terbitnya reksa dana syariah oleh PT. Danareksa Investment Management pada 3 Juli 1997. Kemudian Bursa Efek Indonesia bekerja sama dengan PT. Dana Reksa Investment Management meluncurkan Jakarta Islamic Index (JII) pada tanggal 3 Juli 2000, ditopang oleh fatwa mengenai pasar modal syariah pada tanggal 18 April 2001 oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), serta obligasi syariah

¹ Ahmad Dahlan Malik, “Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 3, h. 68.

efektif mulai 30 Oktober 2002.² Muhsinhar dalam kajiannya menyimpulkan bahwa munculnya pasar saham syariah adalah kunci untuk mengurangi risiko ketidakpastian dalam pasar modal konvensional dan juga mengurangi skandal keuangan pada pasar modal internasional seperti kasus Enron, WorldCom, AOL, Walt Disney, dan banyak yang lainnya. Selain itu, Komariah berkesimpulan bahwa pasar saham syariah menjadi wadah masyarakat muslim maupun yang bukan muslim dalam kegiatan memperoleh keuntungan ataupun risiko, meningkatkan performa kinerja dan keberlanjutan dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal.³

Dalam asas bisnis syariah kita temukan adanya tujuh asas atau landasan dalam berbisnis sebagai pembeda konsep bisnis yang bersyariah dengan konsep bisnis konvensional. Ketujuh asas tersebut yaitu, asas keyakinan kepada Allah (*aqidah/tauhid*), asas tolong-menolong (*ta`awun*), asas kepemimpinan, asas manfaat (*maslahah*), asas keadilan, asas kemerdekaan dan asas *ukhuwah* (solidaritas).⁴ Asas-asas tersebut tentunya diterapkan dalam kegiatan investasi di pasar modal syariah terutama sebagai konsep pengambilan keputusan investasi. Sebab seorang muslim dalam segala aspek kehidupannya wajib memiliki sifat penyerahan, tunduk dan patuh kepada aturan Allah sehingga menjadikan keselamatan akhirat sebagai tujuan utama.⁵ Adapun dalam penelitian ini dipilih asas *ta`awun* tersebut sebagai variabel yang mempengaruhi sikap investor dalam mengambil tindakan bisnisnya karena peneliti mengambil pendapat bahwa, asas *ta`awun* atau saling tolong-menolong dalam bentuk konsep serta pengamalannya dapat diamati dan gejalanya paling mudah untuk diteliti.⁶ Selain itu asas *ta`awun* merupakan perwujudan dari asas keyakinan kepada Allah dan merupakan sifat mulia dari ciri seorang pemimpin yang adil, menghasilkan manfaat yang tidak hanya bersifat lahiriah namun juga menimbulkan ketenangan batin,

² *Ibid*, h. 63.

³ *Ibid*

⁴ Asmuni dan Siti Mujiatun, *Bisnis Syariah*, (Medan: Perdana Publishing 2016), h. 37.

⁵ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syari'ah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 4.

⁶ *Ibid*, h.41.

menumbuhkan sikap solidaritas sesama untuk mencapai kemerdekaan dalam melaksanakan syariah Islam dalam seluruh aspek kehidupan.⁷

Berangkat dari pemahaman serta pendapat para ahli mengenai kaitannya *ta`awun* dengan bisnis investasi diatas, peneliti ingin mengemukakan bahwa sudah semestinya dalam berbisnis termasuk yang dilakukan di pasar modal syariah selayaknya setiap investor muslim mengedepankan semangat tolong-menolong (*ta`awun*) diatas tujuan meraih keuntungan duniawi yang bersifat materi sehingga menghasilkan dampak yang lebih positif serta dapat meluas bagi kemaslahatan sesama. Dampak positif tersebut diharapkan akan timbul karena dengan mengamalkan konsep *ta`awun*, investor memprioritaskan untuk berinvestasi pada perusahaan yang memang sangat membutuhkan disokongan dana untuk dapat memperbaiki sistem dan kinerja internal maupun eksternalnya sehingga kemudian mampu untuk tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan yang sehat serta bermanfaat bagi kemaslahatan masyarakat secara sosial dan ekonomi. Alasan tersebut juga yang mendasari peneliti untuk melakukan penelitian sebagai pembuktian terhadap adanya semangat berta`awun dalam berinvestasi. Peneliti juga berpendapat bahwa semangat berta`awun dalam berinvestasi di pasar modal juga sudah harus terus disosialisasikan mulai dari lingkungan perguruan tinggi. Hal ini mengingat lembaga pendidikan tinggi merupakan lembaga pendidikan yang sangat diharapkan untuk menghasilkan insan-insan berkarakter unggul serta dapat menjadi contoh mulia dimasyarakat umum, terutama kaitannya dengan penelitian ini yaitu, berta`awun dalam kegiatan bisnis investasi sebagai konsep dan pengaplikasiannya guna mewujudkan budaya berbisnis yang berdaya saing unggul, menjunjung nilai-nilai kemanusiaan yang berkeadilan sesuai dengan syariah Islam.

Dengan telah dibukanya galeri investasi syariah dilingkungan Univeritas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dikenal dengan GIS FAI UMSU, sudah selayaknya difungsikan secara maksimal sehingga para mahasiswa sadar akan pentingnya mengaplikasikan nilai *ta`awun* dalam membuat keputusan

⁷ *Ibid*

berinvestasi. Firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dalam Al-Quran Surat Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَجِدُوا شَعَائِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا الْقَلَائِدَ وَلَا آمِينَ الْبَيْتِ
الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا ۗ وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا ۗ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن
صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا ۗ وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ
وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, serta jangan (pula) mengganggu orang-orang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhoan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena menghalang-halangi kamu dari Masjid Al-Haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa. Dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya amat berat siksaan-Nya.*⁸

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini serta mengingat bahwa kehadiran GIS FAI UMSU sangat erat kaitannya dengan program studi Manajemen Bisnis Syariah (MBS), maka peneliti mengangkat masalah tersebut menjadi sebuah penelitian yang berjudul, “Pengaruh Konsep *Ta'awun* Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU”.

⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsir Al-Qur'an, 1971), h.85.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang menjadi dasar penelitian ini yaitu:

1. Mahasiswa MBS dalam memanfaatkan fungsi GIS FAI UMSU sebagai tempat pembelajaran kegiatan investasi syariah yang mengandung nilai *ta`awun* tidak maksimal.
2. Kesadaran untuk mengaplikasikan asas *ta`awun* tidak terlihat pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa MBS dalam berinvestasi.
3. Sebagai pemodal (*shohibul maal*) mahasiswa program studi MBS tidak mencerminkan sikap investor yang melaksanakan konsep *ta`awun* dalam berinvestasi.

C. Rumusan Masalah

Berangkat dari identifikasi serta batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tahapan berikutnya menarik suatu rumusan masalah sehingga dapat dicarikan jawaban atas permasalahan tersebut dalam sebuah penelitian (*research*). Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini ialah,

1. Apakah Mahasiswa MBS dalam memanfaatkan fungsi GIS FAI UMSU sebagai tempat pembelajaran kegiatan investasi syariah yang mengandung nilai *ta`awun* tidak maksimal ?
2. Kenapa kesadaran untuk menerapkan asas *ta`awun* tidak terlihat pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa MBS dalam berinvestasi?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan mulai dari latar belakang hingga Batasan masalah diatas, pada bagian ini peneliti menjelaskan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan bahwa mahasiswa MBS memanfaatkan fungsi GIS FAI UMSU sebagai tempat pembelajaran kegiatan investasi syariah yang mengandung nilai *ta`awun* secara maksimal.

2. Guna membuktikan bahwa kesadaran untuk menerapkan asas *ta`awun* ada pengaruhnya terhadap keputusan mahasiswa MBS dalam berinvestasi.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti dari penelitian terhadap faktor konsep *ta`awun* terhadap keputusan berinvestasi adalah:

1. Secara Teori

Secara teori, manfaat penelitian ini adalah untuk mengembangkan ilmu manajemen bisnis syariah yang terfokus pada faktor *ta`awun* serta pengaruhnya terhadap faktor keputusan berinvestasi mahasiswa sebagai pemodal (*shohibul maal*). Selanjutnya hasil penelitian ini dapat menjadi bahan kajian lanjutan guna dibahas dalam kajian-kajian serta diskusi-diskusi ilmiah. Sehingga kemudian dapat menjadi penguat bukti-bukti ilmiah dalam bidang ilmu syariah manajemen bisnis yang telah dibahas dalam kajian mata kuliah syariah bisnis mengenai asas *ta`awun*.

2. Secara Praktisi

Secara praktisi, penelitian tentang *ta`awun* dan pengaruhnya terhadap keputusan berinvestasi bermanfaat bagi setiap pegiat bisnis yang Islami terutama pihak-pihak pengambil kebijakan (*stakeholder*) bisnis dalam menerapkan asas *ta`awun* pada setiap keputusan investasinya di Pasar Modal Syariah. Diharapkan penelitian ini menghasilkan suatu pengetahuan sebagai penambah wawasan penting, sehingga bermanfaat bagi setiap pemilik modal (*shohibul maal*) ketika melakukan investasi di Pasar Modal Syariah untuk menerapkan asas-asas syariah bisnis sehingga terwujud iklim bisnis yang berkeadilan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan laporan penelitian ini yaitu dibagi dalam lima bab pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

1. Bab I. Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang alur pemikiran yang menjadi dasar penelitian ini dengan menguraikan sub-sub bab meliputi latar belakang masalah penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

2. Bab II. Landasan Teoritis

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori para ahli yang berlandaskan kajian-kajian ilmiah sebagai referensi dalam penelitian ini. Bab Landasan teoritis ini dibagi menjadi empat sub bab yaitu: deskripsi teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

3. Bab III. Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan bagaimana teknik dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan sehingga data yang diperoleh dapat diolah dan disimpulkan menjadi suatu penemuan baru maupun pembuktian kebenaran teori untuk digunakan sebagai solusi dari permasalahan yang diteliti. Dalam bab metodologi penelitian dibagi menjadi beberapa sub bab pembahasan yaitu metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

4. Bab IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjadi bagian inti dari laporan pelaksanaan penelitian yang menjelaskan deskripsi institusi, deskripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, interpretasi hasil analisis data.

5. Bab V. PENUTUP

Bab penutup merupakan bagian terakhir penulisan skripsi yang berisi simpulan dan saran dari peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

Landasan teori dalam penelitian ini adalah berdasar kepada kajian-kajian keilmuan terdahulu, yang peneliti rangkum dari sumber-sumber pustaka yang dapat dipertanggungjawabkan kebenaran serta keabsahannya. Adapun teori-teori yang berkenaan dengan variabel penelitian ini, yaitu pembahasan teoritis mengenai keputusan berinvestasi dan konsep *ta'awun* serta indikator-indikator terkait dari kedua variabel penelitian tersebut.

1. Keputusan Berinvestasi

a. Definisi Keputusan Berinvestasi

Untuk memahami definisi dari keputusan berinvestasi atau keputusan investasi, ada baiknya kita mengetahui makna atau pengertian dari investasi. *Investment* atau investasi adalah pengorbanan nilai sekarang untuk nilai masa mendatang atau penggunaan modal untuk menghasilkan lebih banyak uang, baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui ventura yang lebih berorientasi pada risiko yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal.⁹ Sukirno dalam Fitri Ani mengartikan Investasi sebagai pengeluaran-pengeluaran atau penanaman-penanaman modal atau perusahaan untuk membeli barang-barang modal dan perlengkapan-perengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa-jasa yang tersedia dalam perekonomian. Adapun Darminto berpendapat Investasi merupakan tindakan untuk menanamkan dana yang dimiliki saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.¹⁰

Pada umumnya, investasi dibedakan menjadi dua yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Investasi *financial asset* dilakukan di

⁹ Windy Novia, *Kamus lengkap Ekonomi*, (Wacana Intelektual 2006), h. 403

¹⁰ Fitri Ani, *Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Jasa Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*, Skripsi. Makassar: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam universitas Islam Negeri Alauddin. 2016. h. 26

pasar uang berupa sertifikat deposito, Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) dan juga di pasar modal. Sedangkan Salim, H.S dan Sutrisno, B. membuat kesimpulan bahwa investasi *real asset* dilakukan dengan membeli asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, dan lainnya.¹¹ Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan. Sehingga dalam melakukan keputusan investasi, investor memerlukan informasi-informasi yang merupakan faktor-faktor penting sebagai dasar untuk menentukan pilihan investasi. Dari informasi yang ada, kemudian membentuk suatu model pengambilan keputusan yang berupa kriteria penilaian investasi untuk memungkinkan investor memilih investasi terbaik diantara alternatif investasi yang tersedia.¹²

Keputusan investasi sering dianggap sebagai keputusan terpenting dalam pengambilan keputusan manajer keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Hartono dalam Jurnal yang ditulis oleh Dimas Prasetyo, Zahroh Z.A dan Devi Farah Azizah mendefinisikan “keputusan investasi ialah langkah awal untuk menentukan jumlah aktiva yang dibutuhkan perusahaan secara keseluruhan sehingga keputusan investasi ini merupakan keputusan terpenting yang dibuat oleh perusahaan”.¹³ Keputusan investasi merupakan keputusan seorang pelaku investasi atau lebih tepatnya disebut investor untuk menggelontorkan sejumlah aset berharganya (uang) pada jenis investasi tertentu. Penilaian keputusan investasi dapat dinilai dengan presentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan di pasar modal atau pasar uang. Keputusan investasi berkaitan dengan pemilihan alternatif. investasi yang dinilai akan menguntungkan suatu perusahaan atau individu. Investasi dimaknai sebagai saham penukaran uang dengan bentuk-bentuk kekayaan lain seperti saham atau harta tidak bergerak yang

¹¹ Malik, h. 66.

¹² Natalia Christanti dan Linda Ariany Mahastanti, Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi, *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Vol. 4, h. 38.

¹³ Dimas Prasetyo, Zahroh Z.A dan Devi Farah Azizah, *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009-2011)*, Skripsi. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi-Universitas Brawijaya. 2011. h. 3.

diharapkan dapat ditahan selama periode waktu tertentu supaya menghasilkan pendapatan.¹⁴

Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi erat kaitannya dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan. Sudana dalam Teguh menyatakan bahwa keputusan investasi berkaitan dengan proses pemilihan satu atau lebih alternatif investasi yang dinilai menguntungkan dari sejumlah alternatif investasi yang tersedia bagi perusahaan. Keputusan investasi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena dengan komposisi investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.¹⁵

Investasi yang diatur dalam Islam mendasar pada bentuk aktif ekonomi syariah. Didalam syariah Islam setiap harta sudah tentu ada aturan zakatnya yang bila terus didiamkan akan habis oleh kewajiban zakat terhadapnya. Oleh kesadaran serta ketaatan atas peraturan tersebut, maka setiap muslim dalam menginvestasikan hartanya bertujuan supaya hartanya semakin bertambah sehingga manfaatnya pun semakin besar pula. Hal tersebut merupakan tujuan dari keputusan berinvestasi setiap insan yang konsisten menjadikan syariah Islam sebagai pedoman dan tuntunan hidupnya. Bila dilihat dari faktor motivasinya dalam membuat keputusan berinvestasi investor syariah terbagi menjadi dua golongan. Yang pertama, dengan mekanisme zakat maka aset produktif yang dimiliki (memenuhi nisab zakat) wajib dikeluarkan zakatnya. Hal ini mendorong pemiliknya untuk mengelolanya melalui investasi. Dengan demikian melalui investasi pemilik aset berpotensi untuk mempertahankan jumlah dan nilai asetnya dengan tujuan mulia.

¹⁴ Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu, *Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi*, Artikel Ilmiah. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. 2016. h. 2.

¹⁵ Teguh Tri Ariyanto, *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2010-2015)*, Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2017. h. 7.

Kegiatan berinvestasi dari sisi syariah Islam oleh Dadan Muttaqien disebutkan adalah merupakan aktivitas pemberian modal yang dilakukan pemilik harta (investor) terhadap pemilik usaha (emiten) untuk memberdayakan pemilik usaha dalam melakukan kegiatannya. Dalam kegiatan ini pemilik harta (investor) bermaksud untuk memperoleh manfaat tertentu yang mana kegiatan pembiayaan dan investasi keuangan berdasarkan prinsip yang sama dengan kegiatan usaha lainnya yaitu memelihara prinsip kehalalan dan keadilan. Berinvestasi dengan menggunakan norma syariah, merupakan sebuah dari ilmu dan amal, oleh karena itu, investasi sangat dianjurkan bagi muslim. Hal tersebut dijelaskan di dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 18 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.*¹⁶

Dari surat Al-Hasyr ayat 18 diatas pada kalimat “hendaklah setiap diri memperhatikan hal-hal yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat)” maksudnya ialah melakukan investasi akhirat dengan melakukan amal sholeh sejak dini untuk bekal di akhirat kelak. Tidak hanya terbatas oleh kondisi tersebut, dari makna yang lebih luas bahwa kegiatan investasi juga berdampak terhadap kemakmuran serta kesejahteraan keluarga, terutama saat sepeninggalnya kelak para ahli waris tidak ditinggalkan dalam keadaan lemah (moril maupun materil) sebagaimana dijelaskan dalam surat An-Nisa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَ كُفْرًا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ ۗ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *"Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar".*¹⁷

¹⁶ Kementerian Agama RI, *Al Quran dan terjemahnya*, (Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri 2013), h. 548.

¹⁷ *Ibid*, h. 78.

Ayat di atas memerintahkan agar tidak meninggalkan *dzurriat dhi'afa* (keturunan yang lemah) baik moril maupun materil. Menganjurkan agar selalu memperhatikan kesejahteraan yang baik dan tidak meninggalkan kesusahan ekonomi. Sangat jelas bahwa Islam hadir bukan hanya sekedar menitik beratkan pada tujuan ibadah (hubungan kepada Allah saja) tetapi juga mengajak ummatnya untuk selalu memperhatikan kesejahteraan sesama (*hablu minannas*) yang diantara caranya adalah dengan investasi keuangan untuk meningkatkan nilai ekonomi dan perusahaan.

Dalam berinvestasi ada dua jenis motivasi dasar sebagai pendorong seorang hartawan (*sohibul mall*) yang Islami untuk berinvestasi. Motivasi investasi jenis pertama ialah aktivitas investasi yang pada dasarnya lebih dekat dengan perilaku individu terhadap kekayaan atau aset pribadi ketimbang perilaku individu atas simpanan mereka (menginvestasikan harta simpanan yang bukan hasil pendapatan dikurang konsumsi bulanan). Kedua, keputusan berinvestasi yang didasari oleh motivasi sosial (dengan membantu masyarakat yang tidak memiliki modal *materill* atau keuangan maupun fasilitas usaha, namun memiliki modal *skill* atau keahlian untuk menjalankan suatu bidang usaha produktif selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syariah). Dalam mekanisme pelaksanaannya dapat menggunakan akad kerjasama (*musyarakah*) ataupun bagi hasil (*mudharrabah*).¹⁸

Bila dilihat dari prinsip investasi syariah tersebut, maka investor yang aktif dalam aktivitas investasinya adalah insan masyarakat berkemampuan secara ekonomi (*muzzaki*). Dengan kriteria demikian menunjukkan bahwa secara umum insan-insan pelaku investasi syariah ialah golongan masyarakat yang berpotensi melakukan investasi karena sumberdaya ekonominya memiliki kelebihan setelah memenuhi kebutuhan dasar dan kebutuhan yang bersifat *skunder* maupun *tersier*. Dalam bukunya yang berjudul “Bank syariah: Teori dan praktek”, Muhammad Syafei`i Antonio memperjelas mengenai apa yang dimaksud dengan investasi. Beliau menjabarkan bahwa investasi ialah kegiatan usaha yang mengandung

¹⁸ Abdul Azis, h. 31.

risiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian, berbeda dengan pembungaan uang yang sangat minim risiko karena *return* (perolehan kembalinya) berupa keuntungan bersifat relatif pasti dan tetap.¹⁹

Dari penjelasan diatas dapat kita ambil kesimpulan bahwa ajaran Islam menganjurkan agar kita menginvestasikan tabungan yang dimiliki, dengan ketentuan tidak menuntut keuntungan pasti dimasa mendatang. Sebab hasil investasi dimasa yang akan datang sangat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang dapat diprediksi maupun tidak. Faktor-faktor yang dapat diprediksi diantaranya ialah jumlah modal, berapa kali putaran modal diusahakan dan *nisbah* atau bagi hasil yang disepakati. Sementara faktor berdampak yang tidak dapat diprediksi secara pasti yaitu *return* (perolehan usaha).²⁰ Tentu bila ditinjau dari segi akumulasi serta peranannya, investasi ini sangat besar bagi perekonomian secara makro dalam suatu negara. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dalam mengambil keputusan berinvestasi, seorang investor semestinya memiliki tujuan dan rencana yang benar supaya dampak dari setiap keputusan yang dilaksanakan bernilai positif bagi perekonomian masyarakat secara luas dan merata.

b. Tujuan Investasi

Pada dasarnya tujuan orang melakukan investasi adalah untuk mengelola aset yang dimiliki supaya menghasilkan manfaat lebih dikemudian hari. Secara lebih khusus ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi antara lain untuk mendapat kehidupan yang lebih layak dimasa mendatang, mengurangi tekanan inflasi serta adanya dorongan untuk menghemat pajak.²¹ Menurut Gitman, ada beberapa alasan mengapa seseorang melakukan investasi yaitu:²²

- 1) Akumulasi dana pensiun Akumulasi dana untuk pensiun adalah satu-satunya alasan terpenting untuk berinvestasi.

¹⁹ *Ibid*, h. 192.

²⁰ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari`ah*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h.191.

²¹ Nela Safelia, "Konsep Dasar Keputusan Investasi Dan Portfolio," *Jurnal Manajemen keuangan*, Vol. 1, h. 220.

²² *Ibid*

- 2) Meningkatkan pendapatan saat ini Investasi meningkatkan pendapatan saat ini dengan dividen pendapatan.
- 3) Menyimpan untuk pengeluaran besar Yang paling umum adalah pembayaran uang muka untuk rumah, pendidikan, perjalanan liburan, dan modal untuk memulai bisnis.
- 4) Melindungi penghasilan dari pajak Secara umum, jika seseorang dapat menghindari atau menunda pembayaran pajak atas pendapatan dari investasi, maka akan ada lebih banyak dana yang tersisa untuk diinvestasikan kembali.

c. Mekanisme Investasi di Pasar Modal

Menurut Husnan dalam Nela Safelia bahwa melakukan investasi dalam sekuritas, seorang investor harus menentukan sekuritas apa yang akan dipilih, seberapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Untuk mengambil keputusan tersebut diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:²³

- 1) Menentukan kebijakan investasi. Pemilik modal (*sohibul mal*) sangat perlu untuk menentukan tujuan dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan. Karena ada hubungan yang positif antara risiko dan keuntungan investasi, maka pemodal tidak bisa mengatakan bahwa tujuan investasinya adalah untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya.
- 2) Proses analisis sekuritas. Ada dua filosofi dalam melakukan analisis sekuritas. Pertama, adalah mereka yang berpendapat bahwa ada *sekuritas mispriced*. Ada dua macam analisis untuk mendeteksi sekuritas tersebut yaitu analisis teknikal dan fundamental. Analisis fundamental berupaya mengidentifikasi prospek perusahaan (lewat analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya) untuk bisa memperkirakan harga saham di masa yang akan datang. Kedua, adalah mereka yang berpendapat bahwa harga sekuritas wajar. Pada dasarnya mereka yang menganut pendapat ini berpendapat bahwa pasar modal efisien.

²³ *Ibid*

- 3) Pembentukan portofolio (Penggabungan dua atau lebih aset investasi).²⁴ Pembentukan portofolio ialah identifikasi sekuritas yang akan dipilih dan berapa proporsi dana investasi pada masing-masing sekuritas tersebut.
- 4) Melakukan revisi portofolio, tahap ini merupakan pengulangan terhadap tiga tahap sebelumnya, dengan maksud ketika perlu diadakan perubahan terhadap portofolio yang telah dimiliki. Jika dirasa portofolio yang sekarang dimiliki tidak lagi optimal atau tidak sesuai dengan preferensi risiko pemodal, maka pemodal dapat melakukan perubahan terhadap sekuritas yang membentuk portofolio tersebut.
- 5) Evaluasi kinerja portofolio ialah tahapan investor untuk melakukan penilaian terhadap kinerja portofolio, baik dalam aspek tingkat keuntungan yang diperoleh maupun risiko yang ditanggung terhadap nilai perusahaan.

d. Indikator Keputusan Investasi

Variabel keputusan investasi mengungkapkan tentang keputusan investasi yang telah dilakukan oleh investor yang bersifat individual serta tergantung sepenuhnya secara bebas kepada pribadi pemodal. Tandellin dalam Marsis menyimpulkan, indikator keputusan berinvestasi yaitu,²⁵

- 1) *Return* (tingkat pengembalian)
- 2) *Risk* (resiko)
- 3) *The time factor* (waktu)

2. Konsep Ta`awun

a. Definisi Ta`awun

Setiap manusia pada dasarnya adalah makhluk hidup yang tidak dapat terlepas dari sesamanya, sehingga butuh untuk membentuk masyarakat atau

²⁴ Muhamad, *Manajemen Keuangan Syari`ah*, h. 204

²⁵ Baiq Fitriarianti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi." *Artikel Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, h. v.

komunitas.²⁶ Mengingat manusia adalah makhluk sosial (*zoon politicon, al-insanu madaniyun bi al-thab'i*)²⁷, sehingga tidak mungkin hidup Keinginan untuk menolong orang lain adalah naluri manusia sebagai makhluk sosial. Dalam Islam, keinginan untuk menolong ini disebut dengan Ta'awun. Perintah untuk saling tolong menolong (*ta'awun*) terdapat dalam Al Qur'an Surat Al Maidah ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Dan tolong menolonglah kamu dalam kebaikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertaqwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya”.²⁸

Kata *ta'awun* berasal dari bahasa Arab, yaitu *ta'awana- yata'awanu ta'awunan* yang berarti saling bantu-membantu, gotong-royong dan tolong-menolong dengan sesama manusia dalam konteks hal-hal kebajikan dan taqwa kepada Allah SWT, sebaliknya bukan tolong menolong dalam perbuatan dosa dan permusuhan. Dalam ajaran islam, tolong menolong merupakan kewajiban masing-masing diri seorang muslim yang memiliki hak-hak pribadi sekaligus kebutuhan sosial sehingga tidak akan mampu untuk hidup tanpa orang lain.²⁹ Orang yang memiliki sifat *ta'awun* biasanya memiliki hati yang lemah lembut, tidak mengharapkan imbalan atas apa yang diperbuat dalam menolong sesama yang membutuhkan, menghindari permusuhan, mengutamakan persaudaraan.

Menurut Hamka, *ta'awun* adalah sikap tolong menolong dan bantu membantu. Dalam tafsirnya beliau menjelaskan, “Diperintahkan hidup bertolong-tolongan, dalam membina *Al-Birru*, yaitu segala ragam dan maksud yang baik dan berfaedah, yang didasarkan pada menegakan takwa, yaitu mempererat hubungan dengan Allah. Tetapi janganlah bertolong-tolongan atas berbuat dosa dan

²⁶ Nurcholis Madjid, *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Paramadina, 2000), h. 3.

²⁷ Ahmad Baso, *Civil Society Versus Masyarakat Madani*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1999), h. 231.

²⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, h.85.

²⁹ Wanseha Fitri, *Nilai Ta'awun Dalam Tradisi Begawi (Kajian Living Qur'an)*, (Bandar Lampung: Skripsi Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) h.26.

menimbulkan permusuhan dan menyakiti sesama manusia, tegasnya merugikan orang lain.³⁰

Adapun Syaltut mengartikan *ta'awun* sebagai lawan daripada sikap egoisme, pertengkaran, perpecahan, saling menuduh, saling memutuskan persaudaraan, souvinistis, dan fanatisme aliran. Dalam tafsirnya beliau menjelaskan, “Allah bermaksud meningkatkan kaum mukminin dari kungkungan hawa nafsu, sehingga mereka terhindar dari sikap egoisme, kejahatan serta kerusakan. Mereka diangkat sebagai kekuatan yang menuju kepada kebaikan dan saling menolong di dalam mengerjakan kebajikan”. Beliau melanjutkan, “Allah memerintahkan kaum mukminin supaya mereka menjadi ummat yang tidak mengenal pertengkaran, perpecahan, saling menuduh, saling memutuskan persaudaraan, souvinistis, dan tidak pula fanatisme aliran. Ketahuilah, bahwa pertentangan telah memalingkan kaum muslimin dari perbuatan yang bermanfaat bahkan telah menguras semua kekuatan pikiran kaum muslimin di berbagai masa dan negara. Sekiranya kaum muslimin mengurangi pertentangan itu atau menyepelekan perkaranya, kemudia mereka tak mau membesar-besarkan dan mengajarkannya kepada generasi penerusnya, niscaya akan menemukan ladang yang menumbuhkan buah-buahan yang baik dan berbarakah. Tertanamlah akar-akar kecintaan dan saling menolong diantara ahli *Din* yang berpegang pada satu pokok asasi yang telah disepakati. Orang-orang yang memusuhi Islam tidak akan menemukan jalan untuk meracuni pikiran dan akal tidak pula dapat merusak negara dan prilaku kaum muslim.³¹

Konsep *ta'awun* hampir sama dengan konsep altruisme. *Altruisme* ialah tindakan sukarela yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang untuk menolong orang lain tanpa mengharap imbalan apapun. Menurut Santrock, pribadi yang *altruistis* (bersifat mendahulukan kepentingan orang lain³²) ditandai dengan

³⁰ Hamka, *Tafsir Al-Azhar*, (Jakarta: Pustaka Panjimas, 1984), juzz' 6, h.114.

³¹ Mahmud Syaltut, *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Pendekatan Syaltut dalam Menggali Esensi Al-Qur'an*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1990), Jilid 2, h.548.

³² <https://kbbi.web.id/altruistis.html>

kesediaan berkorban untuk kepentingan, kebahagiaan atau kesenangan orang lain. Kepuasan yang didapat altruitis adalah ketika bisa membantu orang lain.³³

b. Tujuan *Ta'awun*

Pada dasarnya tujuan seorang muslim melakukan *ta'awun* ialah dalam rangka menjalankan perintah Allah dan meninggalkan segala larangannya (sikap *taqwa*). Allah *Subhanahu wa Ta'ala* memerintahkan manusia untuk saling tolong-menolong dalam kebaikan dengan bingkai kebenaran sebagai bentuk nyata ketakwaan kepada-Nya. Sebab dalam ketakwaan, terkandung ridha Allah. Sementara saat berbuat baik dalam bingkai kebenaran, orang-orang akan banyak yang tertolong. Setiap hamba yang memadukan antara ridha Allah dan kebahagiaan serta keselamatan manusia, sesungguhnya pribadi yang demikian telah mendapat kebahagiaan sejati.³⁴

Sebagai contoh sikap saling menolong dalam kebaikan dan ketakwaan, dalam sebuah hadist yang diriwayatkan dari Musadad, diriwayatkan dari Mu'tamar, dari Anas. Anas berkata: *Rasulullah Salallahu Alaihi Wa Sallam* bersabda: Bantulah saudaramu, baik dalam keadaan sedang berbuat zhalim atau sedang teraniaya. Anas berkata: Wahai Rasulullah, kami akan menolong orang yang teraniaya. “Bagaimana menolong orang yang sedang berbuat zhalim?” Kemudian Rasulullah bersabda lagi: “Dengan menghalanginya melakukan kezhaliman. Itulah bentuk bantuanmu kepadanya.”³⁵ Untuk lebih jelasnya konsep *ta'awun* dalam Islam dikelompokkan menjadi enam jenis, yaitu:³⁶

- 1) *Ta'awun* di dalam kebajikan dan ketakwaan, yang mencakup kebajikan universal (*al-birr*) dalam bingkai ketaatan sepenuh hati (*at-taqwa*) yang membawa akibat kepada kebaikan masyarakat Muslim dan keselamatan dari keburukan serta kesadaran individu akan peran tanggung jawab yang diemban di oleh masing-masing

³³ Wasitowati dan Ken Sudarti, “Peningkatan Service Performance Melalui *Ta'awun*, Religiosity Dan Mood”, Jurnal Ilmiah Ekonomi, Vol. 14, h.136.

³⁴ Wanseha Fitri, h.45.

³⁵ Galuh Widitya Qomaro dan Armyza Oktasari, “Manifestasi Konsep *Ta'awun* Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan,” *Et-Tijarie*, Vol.5, h. 20.

³⁶ Muhsin Hariyanto, *Membangun Tradisi *Ta'awun**, (<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/3372/>) diakses pada 30/05/2020

pribadi muslim. Karena *ta'awun* di dalam kehidupan umat merupakan manifestasi dari kepribadian setiap muslim dan merupakan pondasi yang tak bias ditawarkan dalam kerangka pembinaan dan pengembangan peradaban umat.

- 2) *Ta'awun* dalam bentuk *wala'* (loyalitas) kepada antar muslim. Setiap muslim harus berkesadaran bahwa dirinya adalah bagian dari muslim yang lain. Siapa pun yang mengabaikan saudara sesama muslim dan menelantarkannya, maka pada hakikatnya ia adalah seorang yang dapat diragukan keislamannya. Karena loyalitas antarmuslim merupakan konsekuensi keberislaman mereka.
- 3) *Ta'awun* yang berorientasi pada penguatan sendi-sendi kehidupan bermasyarakat dan saling-melindungi. Sebagaimana sabda Rasulullah yang secara eksplisit telah menyerupakan *ta'awun* kaum Muslimin, persatuan dan berpegang teguhnya mereka (pada agama Allah) dengan bangunan yang dibangun dengan batu bata yang tersusun rapi kuat sehingga menambah kekokohnya. Kaum muslimin akan semakin bertambah kokoh dengan tradisi *ta'awun* seperti ini.
- 4) *Ta'awun* dalam upaya *ittihad* (persatuan). *Ta'awun* dan persatuan selayaknya ditegakkan di atas kebajikan dan ketakwaan, jika tidak, akan menghantarkan pada kelemahan umat Islam, berkuasanya para musuh Islam, terampasnya tanah air, terinjak-injaknya kehormatan umat. Seorang muslim haruslah memiliki solidaritas terhadap saudaranya, ikut merasakan kesusahannya, *ta'awun* di dalam kebajikan dan ketakwaan harus diorientasikan agar umat Islam dapat menjadi seperti satu tubuh yang hidup.
- 5) *Ta'awun* dalam bentuk *tawashî* (saling berwasiat) di dalam kebenaran dan kesabaran. Saling berwasiat di dalam kebenaran dan kesabaran termasuk manifestasi nyata dari *ta'awun* di dalam kebajikan dan ketakwaan. Kesempurnaan dan totalitas *ta'awun*

dalam masalah ini adalah: dengan saling berwasiat di dalam konteks *amar ma'ruf nahi munkar*.

- 6) Diantara bentuk manifestasi *ta'awun* di dalam kebajikan dan ketakwaan adalah: menghilangkan kesusahan kaum muslimin, menutup aib mereka, mempermudah urusan mereka, menolong mereka dari orang yang berbuat aniaya, mencerdaskan mereka, mengingatkan orang yang lalai di antara mereka, mengarahkan orang yang tersesat di kalangan mereka, menghibur yang sedang berduka cita, meringankan mereka yang tertimpa musibah, dan menolong mereka dalam segala hal yang baik.

c. Indikator *Ta'awun*

Ada beberapa hal yang menjadi indikator penting untuk menjadi dasar penelitian konsep *ta'awun* ini. Indikator-indikator *ta'awun* tersebut adalah:³⁷

- 1) Empati atau keadaan mental yang membuat seseorang merasa atau mengidentifikasi dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain.³⁸
- 2) Rela berkorban.
- 3) Sukarela, maksudnya yaitu dengan kemauan sendiri; dengan rela hati, atas kehendak sendiri (tidak karena diwajibkan).³⁹

³⁷ Wasitowati dan Ken Sudarti, "Peningkatan Service Performance Melalui Ta'awun, Religiosity Dan Mood", h.136.

³⁸ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, *KBBI Daring*, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/empati>) diakses pada 30/05/2020

³⁹ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Sukarela>) diakses pada 30/05/2020

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian terdahulu yang disertakan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian yang sedang akan dilaksanakan:

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu Tentang Faktor *Ta`awun*

No	Nama peneliti	Judul penelitian	Hasil, Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Wasitowati dan Ken Sudarti	Peningkatan <i>Service Performance</i> Melalui <i>Ta`awun</i> , <i>Religiosity</i> dan <i>Mood</i>	Peneliti menemukan adanya korelasi yang positif dari sifat <i>ta`awun</i> dengan performa perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku <i>ta`awun</i> adalah ajaran Islam yang sangat layak untuk diterapkan dalam organisasi khususnya organisasi jasa. Masalah fluktuasi permintaan penawaran sebagai akibat adanya karakteristik <i>inseparability</i> akan mengganggu kinerja jasa. Hal ini diperparah karena kinerja jasa tidak dapat diperbaiki dan akan mencederai citra perusahaan selamanya. Dengan perilaku <i>ta`awun</i> , masing-masing karyawan akan saling melengkapi tanpa diminta. Semua dilakukan hanya karena mencari ridho Allah dan pemahaman yang kuat bahwa kerja adalah ibadah, sehingga <i>reward</i> berupa materi bukanlah sebagai tujuan yang utama.

			<p>Hasil studi ini telah membuktikan bahwa perilaku <i>ta'awun</i> dipengaruhi oleh tingkat <i>religiosity</i> seseorang. Semakin <i>religious</i> semakin mampu melakukan <i>ta'awun</i>.⁴⁰</p> <p>Persamaan:</p> <p>Terdapat faktor <i>ta'awun</i> dalam penelitian ini sebagai variabel yang berpengaruh terhadap objek yang diteliti. Jenis metode penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan:</p> <p><i>Ta'awun</i> dalam penelitian tersebut menjadi variabel dalam meneliti aspek kinerja karyawan dalam peningkatan performa pelayanan perusahaan. Sedangkan dalam penelitian ini <i>ta'awun</i> yang diteliti dalam kaitannya dengan keputusan berinvestasi di Pasar Modal Syariah.</p>
2	Nur Saadah Mohamad Aun, Noremy Md Akhir & Nor Ain Suhaida Nofiah	Aplikasi Konsep <i>Ta'awun</i> Dalam Praktis Kerja Sosial di Malaysia <i>(Application On Ta'awun Concept In Social Work Practice In</i>	Peneliti mendapati bahwa mayoritas responden tidak mempunyai pengetahuan dalam istilah <i>ta'awun</i> seperti apa yang telah diterapkan dalam agama Islam. Mereka memahami konsep ini sebagai tolong menolong yang semula telah dianjurkan dalam

⁴⁰ Wasitowati dan Ken Sudarti, "Peningkatan Service Performance Melalui *Ta'awun*, Religiosity Dan Mood", h.148.

		<i>Malaysia)</i>	<p>budaya masyarakat setempat. Mereka juga tidak memahami dengan pengetahuan umum tentang korelasi antara profesi kerja sosial dengan agama Islam. Pengetahuan yang mereka punya hanya tradisi yang mereka tahu atau belajar tanpa memahaminya secara menyeluruh. Namun, hasil kajian menunjukkan bahwa sebagian besar pekerja sosial mempunyai kepercayaan yang kuat dalam konsep ta'awun ini ketika menjalankannya. Sekaligus berdampak positif dalam kehidupan mereka untuk terus membantu individu yang memerlukan dengan mengikuti pedoman yang telah ditetapkan dalam masyarakat maupun dalam ajaran Islam.⁴¹</p> <p>Persamaannya:</p> <p>Terdapat faktor <i>ta'awun</i> dalam penelitian tersebut sebagai variabel yang berpengaruh terhadap objek penelitiannya.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Penelitian tersebut memfokuskan pada penerapan ta'awun</p>
--	--	------------------	---

⁴¹ Nur Saadah Mohamad Aun, Noremy Md Akhir & Nor Ain Suhaida Nofiah. "Aplikasi Konsep Ta'awun Dalam Praktis Kerja Sosial di Malaysia (*Application On Ta'awun Concept In Social Work Practice In Malaysia*)," *Akademika* 88, Vol. III, h. 6.

			dalam kegiatan kegiatan sosial kemasyarakatan. Sedang dalam penelitian ini mengarah kepada sosial ekonomi. Jenis penelitian kualitatif.
3	Galuh Widitya Qomaro dan Armyza Oktasari	Manifestasi Konsep <i>Ta'âwun</i> Dalam <i>Zaakwaarneming</i> Perspektif Hukum Perikatan	<p>Kesimpulannya, tanggung jawab manusia sebagai makhluk dalam konsep Islam diantaranya adalah saling menolong (<i>ta'awun</i>) antar sesama manusia. Dalam korelasinya dengan norma hukum, <i>zaakwaarneming</i> merupakan perbuatan hukum yang mencerminkan nilai-nilai kemanusiaan sebagai makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain. Nilai ini menjadi landasan kehidupan individu dan sosial, menjadi dasar untuk berinteraksi, membangun solidaritas, dan menjadi basis penanganan problem sosial.⁴²</p> <p>Persamaannya: Terdapat faktor <i>ta'awun</i> dalam penelitian ini sebagai variabel yang berpengaruh terhadap objek yang diteliti.</p> <p>Perbedaannya: Metode penelitian yang digunakan ialah metode kualitatif.</p>

⁴² Galuh Widitya Qomaro dan Armyza Oktasari, "Manifestasi Konsep Ta'awun Dalam Zaakwaarneming Perspektif Hukum Perikatan," *Et-Tijarie*, Vol.V, h. 11.

Tabel 2.2 Kajian Terdahulu Tentang Faktor Keputusan Berinvestasi

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil, Persamaan dan Perbedaan Penelitian
1	Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu	Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi	Adanya pengaruh faktor demografi terhadap pemilihan jenis investasi di pasar modal. Karakteristik demografi yang berpengaruh signifikan yaitu usia dan pendapatan, sedangkan jenis kelamin, pendidikan dan pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan jenis investasi seorang investor. ⁴³ Persamaan: Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Faktor penelitian keputusan investasi sebagai variabel penelitian investasi yang terjadi di pasar modal. Perbedaan: Penelitian dilakukan di pasar modal konvensional dengan variabel terikatnya yaitu faktor perspektif demografi.
2	Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak	Perilaku Investor Individu Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi Dan	Perilaku investor individu untuk menjual saham-saham <i>winner</i> lebih cepat daripada saham-saham <i>losser</i> menandakan investor lebih menyukai keuntungan daripada kerugian. Informasi akuntansi masih menjadi bahan

⁴³ Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu, *Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi*, h. 7.

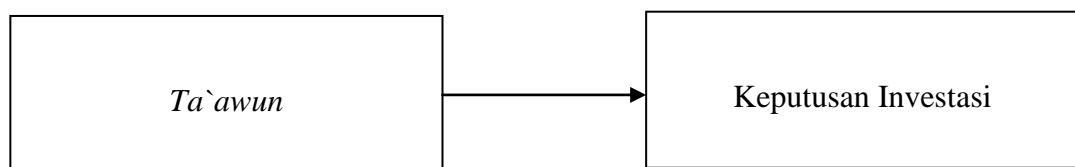
		Informasi Akuntansi	<p>utama dalam melihat kinerja perusahaan <i>go public</i> dan pegangan utama buat para investor individu dalam melakukan pembuatan keputusan investasi saham.⁴⁴</p> <p>Persamaan:</p> <p>Terdapat faktor keputusan investasi sebagai variabel penelitian dan menggunakan metode penelitian kuantitatif.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Terdapat faktor perilaku investor sebagai variabel independen dalam penelitian tersebut.</p>
3	Nela Safelia	Konsep Dasar Keputusan Investasi Dan Portfolio	<p>Hasil penelitian menyatakan bahwa dasar-dasar keputusan investasi dalam portofolio terdiri atas tingkat <i>return</i> yang diharapkan, Risiko dan hubungan tingkat resiko dengan return yang diharapkan. Portofolio yang efisien adalah portofolio yang menghasilkan tingkat keuntungan tertentu dengan risiko terendah, atau resiko tertentu dengan tingkat keuntungan tertinggi. Portofolio optimal merupakan portofolio dengan</p>

⁴⁴ Elizabeth Lucky Maretha Sitinjak, "Perilaku Investor Individu Dalam Pembuatan Keputusan Investasi Saham: Efek Disposisi Dan Informasi Akuntansi," *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, Vol. IX, h. 50.

			<p>kombinasi <i>return ekspektasi</i> dan risiko terbaik.⁴⁵</p> <p>Persamaan:</p> <p>Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Mengandung faktor keputusan investasi sebagai variabel penelitian.</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Ruang lingkup penelitian adalah mencakup jenis investasi yang terjadi di pasar modal, pasar uang serta jenis investasi perdagangan berjangka.</p>
--	--	--	--

C. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah disajikan diatas, dalam investasi syariah asas *ta`awun* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi bagi investor yang Islami. Seorang investor muslim dalam mengembangkan hartanya dengan cara investasi dipengaruhi oleh faktor motivasi kemanusiaan (hubungan sosial yang baik atau *habluminannas*) karena mengharap ridho Allah sebagai tujuan utama sebelum tujuan meraih profit materi duniawi. Dengan kata lain Konsep *Ta`awun* seyogianya menjadi bagian dalam tujuan berinvestasi insan bisnis yang Islami.



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir

⁴⁵ Nela Safelia, "Konsep Dasar Keputusan Investasi Dan Portfolio," h. 224.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban yang bersifat sementara atas permasalahan penelitian, yang kevalidannya harus diuji secara empiris. Dalam rangkaian langkah-langkah penelitian yang disajikan dalam bab ini hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritis yang diperoleh dari penelaahan kepustakaan yang belum diketahui kebenarannya, namun sangat memungkinkan untuk dilakukan uji empiris terhadap teori tersebut.⁴⁶

Oleh dasar pengertian tersebut, guna menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya, peneliti membuat hipotesis bahwa konsep *ta`awun* berpengaruh positif terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa prodi MBS melalui GIS FAI UMSU dengan kemungkinan hasil penelitian sebagai berikut:

H_0 = variabel bebas (konsep *ta`awun*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi).

H_a = variabel bebas (konsep *ta`awun*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi).

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), h. 21.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Adapun yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan menggunakan alat ukur penelitian yang sudah disepakati skalanya sebagai acuan untuk menentukan panjang atau pendeknya interval penelitian.⁴⁷

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Dalam penelitian ini ditetapkan Lokasi pelaksanaan penelitian ini yaitu di GIS FAI UMSU.

2. Waktu penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian yaitu pada pekan pertama dan kedua bulan Juli 2020. Sedangkan untuk seluruh kegiatan dilaksanakan dari pekan kedua bulan Mei hingga pekan kedua bulan Agustus 2020. Berikut jadwal rangkaian kegiatan selengkapnya,

Tabel 3.1 Rencana Kegiatan Penelitian

Keterangan	Wakti Pelaksanaan Penelitian															
	Mei 2020				Juni 2020				Juli 2020				Agustus 2020			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul		■														
Penyusunan Proposal		■	■	■												
Bimbingan Proposal					■	■	■	■								
Seminar Proposal								■								
Riset dan Pengumpulan Data									■	■	■	■				
Bimbingan Skripsi									■	■	■	■				
Sidang Meja Hijau														■		

⁴⁷ *Ibid*, h. 84.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah mahasiswa yang telah terdaftar sebagai nasabah GIS FAI UMSU.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik.⁴⁹ Pada sumber lainnya menyatakan bahwa sample ialah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu untuk diteliti, atau dengan bahasa yang lain dapat didefinisikan bahwa sample adalah anggota populasi pilihan menggunakan prosedur tertentu, sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.⁵⁰ Peneliti mengambil anggota populasi yang memenuhi kriteria penelitian sebagai sampel dalam penelitian yaitu, mahasiswa prodi MBS FAI UMSU yang telah terdaftar sebagai nasabah GIS FAI UMSU yakni sebanyak 95 orang.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling adalah cara dalam menentukan sampel dan besar sampel. Untuk menentukan berapa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini dengan memperhatikan lingkup populasi yang akan diteliti, maka penelitian ini menggunakan cara pengambilan sampel dengan menggunakan metode *probability sampling* (sampel berpeluang) yaitu teknik pengambilan sample yang memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun tehnik penarikan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* jenis *cluster sampling* (menentukan sampel berdasarkan luas cakupan

⁴⁸ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan:pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h.117.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2002), h.73.

⁵⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h.76.

wilayah populasi dengan kata lain penarikan sampel dari satu atau beberapa kelompok kecil yang masih termasuk anggota populasi).⁵¹

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua variabel yang tergantung dalam hipotesis yang telah dirumuskan. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variable bebas adalah variable yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variable terikat dan memiliki hubungan positif atau negatif. Pada penelitian ini variable bebas yang digunakan adalah “konsep *ta`awun*”, yang diberi simbol X.
2. Variable terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari variable bebas. Pada penelitian ini variable terikat yang digunakan adalah “keputusan berinvestasi”, dengan simbol variabel Y.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah penjelasan dari masing-masing variabel terikat dan variabel bebas terdapat pada tabel operasional variabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Ta`awun</i>	Menurut Wasitowati dan Ken Sudarti dalam “ <i>Ta`awun</i> adalah keinginan untuk membantu orang lain secara suka rela dalam kebaikan dalam kerangka ketaqwaan kepada Tuhannya.” ⁵²	a. Empati b. Rela berkorban c. Sukarela

⁵¹ *Ibid*, h. 77.

⁵² Wasitowati dan Ken Sudarti, “Peningkatan Service Performance Melalui *Ta`awun*, Religiosity Dan Mood”, h. 134.

2	Keputusan Berinvestasi	Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu, menyatakan bahwa keputusan berinvestasi adalah Merupakan keputusan seorang individu untuk meletakkan dananya pada jenis investasi tertentu. ⁵³	a. <i>Return</i> (tingkat pengembalian), b. <i>Risk</i> (risiko) c. <i>The Time Factor</i> (waktu)
---	------------------------	---	--

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Hal tersebut dikarenakan teknik pengumpulan data sangat berpengaruh terhadap keakuratan dan kevalidan data yang akan didapat guna menemukan hasil berupa fakta dari sebuah penelitian. Untuk itu peneliti pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara kuantitatif yang mengarah pada jenis data kontinum. Data kontinum ialah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Adapun sumber data kuantitatif ini dibagi menjadi data primer dan skunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui pengumpulan data dengan memberi angket (*quesioner*) untuk diisi oleh responden sebagai sampel penelitian yang dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Prodi MBS FAI UMSU yang telah terdaftar membuka akun investasi di GIS FAI UMSU.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari sumber literatur yaitu refrensi Al Qur`an dan terjemahnya, buku kajian ekonomi Islam dan umum, jurnal penelitian ilmiah yang berkaitan dengan konsep *ta`awun* maupun keputusan berinvestasi, serta literatur penunjang untuk membantu analisis data

Jaqualine Maribeth Kadrin Sanu, *Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi*, Artikel Ilmiah. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. 2016. h. 2.

primer yang diperoleh. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data melalui buku, jurnal dan media digital yang menjadi bahan referensi pendukung dalam melakukan penelitian.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah *questionnaire* (angket) yang teknik pelaksanaan pengumpulan datanya dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam penyusunan *questionnaire* ini penulis menggunakan skala Pengukuran *likert* yang setiap pertanyaannya mempunyai 5 (lima) opsi yaitu :

Tabel 3.3 Skala Pengukuran *Likert*

Pertanyaan	Bobot
1. Sangat Setuju (SS)	5
2. Setuju (S)	4
3. Kurang Setuju (KS)	3
4. Tidak Setuju (TS)	2
5. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang kritis dalam proses penelitian bisnis dan ekonomi yang tujuan utamanya untuk menyediakan informasi dalam memecahkan masalah.⁵⁴ Teknik analisis data digunakan dan diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁵⁵ Teknik analisis data merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan, dalam penelitian ini menggunakan metode analisa data uji validitas, uji reabilitas serta uji hipotesis.

⁵⁴ Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), h. 185.

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 31.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan dan kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁵⁶ Validitas data berkenaan dengan tingkat kecermatan dalam suatu instrument penelitian. Untuk mengetahui kelayakan dan tingkat kepercayaan instrument dari angket (*questioner*) yang digunakan dalam penelitian, maka digunakan uji validitas dan realibilitas (r) sehingga mampu menghasilkan data yang akurat dengan tujuan ukurnya.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 24 dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
2. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Jika r hitung dapat dilihat dalam kolom maka pernyataan menyatakan hubungan yang benar (*Corrected Item Correlattion*).

b. Uji Realibilitas

Reliabilitas merupakan pengujian guna melihat apakah instrument penelitian merupakan instrument yang handal dan dapat dipercaya. Jika variabel penelitian menggunakan instrument yang handal dan dapat dipercaya maka hasil penelitian juga dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Uji realibilitas dapat menunjukkan konsistensi dari jawaban-jawaban responden yang terdapat pada angket.⁵⁷

⁵⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), h.76.

⁵⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistika SPSS 16.0* (Jakarta: Prestasi pustaka, 2009), h. 97.

Rumus Cronbach Alpha dalam SPSS yaitu variabel dikatakan realibel jika memberikan cronbach alpha $> 0,6$. Adapun pengelompokan dalam dibagi menjadi lima kelas range yang sama, sehingga ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:⁵⁸

1. Nilai cronbach alpha 0,00 – 0,20 berarti kurang realibel.
2. Nilai cronbach alpha 0,21 – 0,40 berarti agak realibel.
3. Nilai cronbach alpha 0,41 – 0,60 berarti cukup realibel.
4. Nilai cronbach alpha 0,61 – 0,80 berarti realibel.
5. Nilai cronbach alpha 0,81 – 1,00 berarti kurang realibel.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan dalam menerima ataupun menolak hipotesis tersebut. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel X dan Y, peneliti menggunakan pengujian sebagai berikut:⁵⁹

a. Uji t

Uji t digunakan guna mengetahui apakah variabel independen (bebas) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (terikat). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai antara t hitung dengan t tabel.⁶⁰ Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat parsial dengan $\alpha=0,05$ dan juga penerimaan atau penolakan hipotesis. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H_0 = variabel bebas (konsep *ta`awun*) tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi).

H_a = variabel bebas (konsep *ta`awun*) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi).

⁵⁸ Azuar Juliandi, *Metode penelitian Kuantitatif. Book* (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2013), h. 86.

⁵⁹ Imam Ghazali, *Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro, 2011), h.160.

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 458.

b. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Untuk menguji koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, sehingga dihitung koefisien determinasi (R^2) dengan asumsi-asumsi faktor lain diluar variabel dan dianggap konstan atau tetap.⁶¹ Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, nilai R^2 yang dapat diartikan bahwa kemampuan variabel bebas (konsep *ta'awun*) dalam menjelaskan variabel terikat (keputusan berinvestasi) tergolong terbatas. Sebaliknya nilai yang mendekati satu diartikan variabel bebas (konsep *ta'awun*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (keputusan berinvestasi).

⁶¹ *Ibid*, h. 164.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat GIS FAI UMSU

Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU yang berlokasi di Kampus Utama Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Gedung F lantai dua, ruang 207 B tersebut diresmikan pada tanggal 26 September 2017 oleh Bursa Efek Indonesia yang diwakili oleh Bapak Syamsul Hidayat selaku Direktur Penilaian Perusahaan Bursa Efek Indonesia.⁶² Kehadiran GIS FAI UMSU adalah berkat kerjasama Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) dengan PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) dan PT. Phintraco Securities.

GIS FAI UMSU merupakan wadah yang berfungsi sebagai tempat sosialisasi dan edukasi khususnya bagi mahasiswa UMSU dan juga masyarakat secara umum agar memahami seluk-beluk pasar modal syariah. Manfaat dari fungsi sosialisasi dan edukasi tersebut ialah untuk membentuk karakter pebisnis atau investor yang cakap dalam menganalisa perkembangan pasar modal dan pasar modal syariah pada diri mahasiswa dan kalangan umum yang menjadi nasabah GIS tersebut. Dengan program-program sosialisasi serta edukasi diharapkan para nasabah menjadi lebih bijak dalam mengalokasikan aset keuangan yang dimiliki dengan langkah membuat keputusan investasi secara cepat dan tepat sesuai prinsip syariah. Saat ini tercatat jumlah nasabah GIS FAI UMSU sudah mencapai 764 orang nasabah yang berasal dari dalam dan luar kampus UMSU.

⁶² <http://www.umsu.ac.id/2017/09/27/bei-resmikan-galeri-investasi-syariah-umsu/>, diakses pada 15/05/2020

B. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 95 orang yang merupakan nasabah GIS FAI UMSU dengan kriteria mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

1. Tanggapan responden terhadap penelitian

Untuk menerangkan tanggapan responden terhadap variabel penelitian maka dilakukan analisis terhadap tanggapan yang diberikan oleh responden berkaitan dengan pernyataan yang disebarkan terdiri dari 14 item pernyataan, yaitu 7 item pernyataan konsep *ta`awun* dan 7 item pernyataan keputusan berinvestasi.

Kriteria hasil:

Penentuan kelas atas pernyataan responden terhadap variabel penelitian yaitu sebagai berikut,

$$a) \text{ Nilai terendah} = 1 \times 1 = 1$$

$$b) \text{ Nilai tertinggi} = 1 \times 5 = 5$$

$$\begin{aligned} c) \text{ Interval kelas} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) : \text{jumlah kelas} \\ &= (5-1) : 5 \\ &= 0,80 \end{aligned}$$

Sehingga diperoleh sebaran kelasnya menjadi:

$$1,00 - 1,80 = \text{Sangat tidak baik}$$

$$1,81 - 2,60 = \text{Tidak baik}$$

$$2,61 - 3,40 = \text{Cukup baik}$$

$$3,41 - 4,20 = \text{Baik}$$

$$4,21 - 5,00 = \text{Sangat baik}$$

2. Tanggapan responden terhadap variabel konsep *ta`awun*

Variabel konsep *ta`awun* pada penelitian ini diukur melalui 7 pernyataan yang mewakili 3 indikatornya. Hasil tanggapan dari responden terhadap variabel konsep *ta`awun* disajikan dalam tabel 4.1 berikut,

Tabel 4.1 Tanggapan Responden Terhadap Konsep *Ta`awun*

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Skor Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
1	Satu bentuk wujud kepekaan sosial yaitu tolong-menolong atau <i>ta`awun</i> dalam menjalankan bisnis.	0	1	1	24	69	95	446	4,69
2	Kaidah syariah bisnis mengutamakan rasa peduli untuk menolong pelaku usaha yang sedang mengalami kesulitan dalam usahanya sehingga dapat tumbuh dan berkembang.	0	1	4	36	54	95	428	4,50
3	Dalam berta`awun harus dilandasi dengan keikhlasan hati.	0	0	3	48	44	95	421	4,43
4	Sikap tulus dalam berta`awun akan menimbulkan kepuasan dan kebahagiaan bathin	0	1	3	55	36	95	411	4,33
5	<i>Ta`awun</i> didasari oleh kesadaran sosial dari dalam diri pribadi.	0	0	4	49	42	95	418	4,40
6	Sikap kesukarelaan dalam berta`awun ditandai dengan menolong secara totalitas.	0	8	13	43	31	95	382	4,02
7	Spontanitas dalam menolong pihak yang membutuhkan pertolongan akan membentuk rasa kesetiakawanan sosial serta persaudaraan.	7	13	9	33	33	95	357	3,76
Rata-rata									4,30

Keterangan:

Interval 1,00 – 1,80 = Sangat tidak baik

1,81 – 2,60 = Tidak baik

2,61 – 3,40 = Cukup baik

3,41 – 4,20 = Baik

4,21 – 5,00 = Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel konsep *ta`awun* berada pada 4,30 yang berarti sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa nasabah GIS FAI UMSU yang berstatus sebagai mahasiswa Prodi MBS FAI UMSU memahami konsep *ta`awun* yang sangat baik.

Indikator konsep *ta`awun* yang memiliki rata-rata tanggapan tertinggi responden sebesar 4,69. Nilai tanggapan ini berada pada rentang nilai 4,21 – 5,00 (sangat baik) untuk pernyataan “Satu bentuk wujud kepekaan sosial yaitu tolong-menolong atau *ta`awun* dalam menjalankan bisnis,” artinya tanggapan responden untuk pernyataan tersebut sangat baik serta sebagai pembuktian bahwa nasabah GIS FAI UMSU yang berstatus sebagai mahasiswa Prodi MBS FAI UMSU sangat mengutamakan *ta`awun* dalam setiap aktivitasnya termasuk dalam aktivitas bisnis investasi.

3. Tanggapan responden terhadap variabel keputusan berinvestasi

Variabel keputusan berinvestasi pada penelitian ini diukur melalui tujuh pernyataan yang merupakan turunan dari tiga indikator. Hasil tanggapan dari responden terhadap variabel keputusan berinvestasi dijelaskan pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Tanggapan Responden Terhadap Keputusan Berinvestasi

No	Pernyataan	Skor					Jumlah	Skor Total	Rata-rata
		1	2	3	4	5			
1	Berinvestasi untuk memperoleh keuntungan atas pengelolaan aset yang diinvestasikan.	0	1	21	46	27	95	384	4,04
2	Memilih jenis investasi yang proses liquiditas asetnya mudah dan cepat bila sewaktu-waktu dibutuhkan.	1	2	13	47	32	95	392	4,13

3	Weaknesses (Kelemahan) dari suatu jenis investasi merupakan resiko internal yang mesti menjadi pertimbangan sebelum berinvestasi.	1	0	2	48	44	95	419	4,41
4	Resiko eksternal berupa threat (ancaman) perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi.	0	0	3	49	43	95	420	4,42
5	Memilih investasi yang bersifat jangka waktu pendek atau kurang dari satu tahun seperti saham dan deposito syariah.	0	3	11	47	34	95	397	4,18
6	Memilih investasi yang bersifat jangka waktu menengah yaitu sekitar satu hingga lima tahun seperti sukuk ritel dan obligasi ritel Indonesia (ORI).	0	2	6	60	27	95	397	4,18
7	Memilih investasi yang bersifat jangka waktu panjang atau lebih dari lima tahun untuk mendapatkan keuntungan maksimal seperti reksadana.	0	4	6	30	55	95	421	4,43
Rata-rata									4,26

Keterangan:

Interval 1,00 – 1,80 = Sangat tidak baik

1,81 – 2,60 = Tidak baik

2,61 – 3,40 = Cukup baik

3,41 – 4,20 = Baik

4,21 – 5,00 = Sangat baik

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa rata-rata tanggapan responden terhadap variabel keputusan berinvestasi berada pada 4,26 yang berarti sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa nasabah GIS FAI UMSU yang berstatus sebagai mahasiswa Prodi MBS FAI UMSU memiliki pemahaman dalam membuat keputusan berinvestasi yang sangat baik.

Indikator keputusan berinvestasi yang memiliki rata-rata tanggapan tertinggi responden sebesar 4,43. Nilai tanggapan ini berada pada rentang nilai 4,21 – 5,00 (sangat baik) untuk pernyataan “Memilih investasi yang bersifat jangka waktu panjang atau lebih dari lima tahun untuk mendapatkan keuntungan maksimal seperti reksadana.” artinya tanggapan responden untuk pernyataan tersebut sangat baik serta sebagai pembuktian bahwa nasabah GIS FAI UMSU yang berstatus sebagai mahasiswa Prodi MBS FAI UMSU memahami bahwa keputusan berinvestasi sangat penting dalam melakukan aktivitas bisnis.

4. Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel parsial variabel bebas dan variabel terikat. Berdasarkan estimasi regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS, maka diperoleh hasil seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.488	.378		9.229	.000		
Konsep Ta`awun	.178	.087	.207	2.041	.044	1.000	1.000

a. Dependent variabel: keputusan berinvestasi

Diperoleh : $a = 3,488$

$b = 0,178$

Maka persamaan regresinya yaitu:

$$Y = 3,488 + 0,178X$$

Dari analisis regresi diatas dapat diketahui bahwa nilai dari a adalah 3,488. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pada saat konsep *ta`awun* (X) bernilai nol, maka keputusan berinvestasi (Y) akan bernilai 3,488. Sedangkan nilai b yaitu sebesar 0,178 menunjukkan bahwa ketika terjadi peningkatan kesadaran terhadap konsep *ta`awun* sebesar satu satuan, maka keputusan berinvestasi akan meningkat

sebesar 0,178 satuan. Selanjutnya dari bukti diatas terlihat tanda positif yang artinya ada pengaruh positif antara konsep *ta`awun* terhadap keputusan berinvestasi.

5. Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t mengetahui pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hal ini dapat dilihat dari nilai sig t yang dihasilkan dari perhitungan. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ membuktikan bahwa tidak ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat maka hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima. Sebaliknya jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ hal tersebut membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat berarti bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.⁶³

Dalam uji t ini dilakukan dengan derajat kebebasan (dk) yaitu $(n - k)$ dimana n ialah jumlah responden dan k yaitu jumlah variabel, maka $dk = 95 - 2 = 93$ dengan nilai t tabelnya adalah 1,6614.

Tabel 4.4 Hasil Uji t Hitung

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.488	.378		9.229	.000		
	Konsep Ta`awun	.178	.087	.207	2.041	.044	1.000	1.000

a. Dependent variable: keputusan berinvestasi

Hasil pengujian diatas menyatakan bahwa nilai sig probabilitas $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $(2.041) > t_{tabel}$ (1,6614) dengan artian adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel bebas (konsep *ta`awun*) terhadap variabel terikat (keputusan berinvestasi), dengan demikian maka terbukti bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak.

⁶³ Sahid Raharjo, *Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS*, <https://www.spssindonesia.com>, Diakses 16 Juli 2020

6. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Uji R^2 (koefisien determinasi) yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh antara kedua variabel yang diteliti, sehingga dihitung koefisien determinasi (kd) dengan asumsi-asumsi faktor lain diluar variabel dan dianggap konstan atau tetap.⁶⁴ Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu, nilai R^2 yang dapat diartikan bahwa kemampuan variabel bebas (konsep *ta`awun*) dalam menjelaskan variabel terikat (keputusan berinvestasi) tergolong terbatas. Sebaliknya nilai yang mendekati satu diartikan variabel bebas (konsep *ta`awun*) memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat (keputusan berinvestasi).

Dalam Uji R^2 menunjukkan hasil yang tertera pada tabel 4.5 (model summary) pada kolom Adjusted R Square yaitu 0,033 dengan artian bahwa pengaruh variabel independent (konsep *ta`awun*) terhadap variabel dependent (keputusan berinvestasi) yaitu sebesar 0,033 atau 3,3%.

Tabel 4.5 Hasil Uji R^2

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207 ^a	0.043	0.033	0.370

a. Predictors: (Constant), Konsep Ta`awun

b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

C. Pembahasan

Setelah seluruh data diuraikan dalam penelitian ini, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan dari hasil data yang telah diolah. Berlandaskan pada perolehan data yang dihimpun melalui penyebaran angket / *questionnaire* kepada mahasiswa prodi MBS yang menjadi nasabah GIS FAI UMSU, dapat diterangkan bahwa tanggapan responden yang tertinggi untuk variabel konsep *ta`awun* dengan rata-rata 4,30. Nilai tanggapan ini berada pada rentang nilai 4,21 – 5,00 (sangat baik). Fakta ini menunjukkan bahwa konsep *ta`awun* sangat penting untuk

⁶⁴ *Ibid*, h. 164.

membuat keputusan berinvestasi mahasiswa program studi MBS yang menjadi nasabah GIS FAI UMSU sehingga tujuan seorang pemodal (*sohibulmal*) muslim dalam berinvestasi terwujud dengan baik dengan berdasarkan sub indikator konsep *ta`awun* yang menyatakan satu bentuk wujud kepekaan sosial yaitu tolong-menolong atau *ta`awun* dalam menjalankan bisnis, kaidah syariah bisnis mengutamakan rasa peduli untuk menolong pelaku usaha yang sedang mengalami kesulitan dalam usahanya sehingga dapat tumbuh dan berkembang, dalam berta`awun harus dilandasi dengan keihlasan hati, sikap tulus dalam berta`awun akan menimbulkan kepuasan dan kebahagiaan bathin, *ta`awun* didasari oleh kesadaran sosial dari dalam diri pribadi, sikap kesukarelaan dalam berta`awun ditandai dengan menolong secara totalitas, spontanitas dalam menolong pihak yang membutuhkan pertolongan akan membentuk rasa kesetiakawanan sosial serta persaudaraan.

Selanjutnya, untuk indikator tertinggi pada variabel konsep *ta`awun* ialah rasa empati dengan sub indikatornya kepekaan yang dinyatakan dalam pernyataan “satu bentuk wujud kepekaan sosial yaitu tolong-menolong atau *ta`awun* dalam menjalankan bisnis,” dengan rentang nilai antara 4,21 – 5,00 dengan nilai rata-rata 4,69 atau sangat baik. Dari hasil pengolahan data angket diatas, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa prodi MBS yang menjadi nasabah GIS FAI UMSU menjunjung tinggi nilai-nilai yang terkandung dalam indikator-indikator konsep *ta`awun*.

Kemudian untuk nilai tertinggi pada variabel terikat (keputusan berinvestasi) yaitu pernyataan memilih investasi yang bersifat jangka waktu panjang atau lebih dari lima tahun untuk mendapatkan keuntungan maksimal seperti reksadana, dengan rata-rata 4,43 dengan rentang nilai 4,21 – 5,00 (sangat baik). Data tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa prodi MBS yang menjadi nasabah GIS FAI UMSU dalam membuat keputusan berinvestasi menggunakan perencanaan strategi yang matang. Nilai terendah untuk variabel keputusan berinvestasi yaitu pernyataan “berinvestasi untuk

memperoleh keuntungan atas pengelolaan aset yang diinvestasikan,” dengan nilai rata-rata 4,04 dengan rentang nilai 3,41 – 4,20 (Baik).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian hipotesis membuktikan secara parsial konsep *ta`awun* berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa prodi MBS dalam membuat keputusan berinvestasi. Penerapan konsep *ta`awun* dalam menentukan keputusan berinvestasi mahasiswa menjadi bukti bahwa fungsi GIS FAI UMSU sebagai fasilitas studi praktis dalam membentuk karakter investor muslim yang berbasas *ta`awun* sudah berjalan dengan baik.
2. Hasil pengolahan data dengan metode perhitungan serta pengujian data angket skala likert sebagai pilihan yang mewakili jawaban responden menggunakan aplikasi spss membuktikan bahwa konsep *ta`awun* memiliki pengaruh yang sangat baik terhadap keputusan berinvestasi mahasiswa MBS melalui GIS FAI UMSU.

B. Saran

Berlandaskan hasil penelitian serta kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini peneliti memberikan saran untuk mempertahankan fungsi GIS FAI UMSU yang telah berjalan dengan sangat baik dari aspek pengamalan konsep *ta`awun* dan untuk terus memaksimalkan fungsinya dalam menanamkan karakter unggul dan mulia sebagai pelaku bisnis syariah terutama kepada para mahasiswa dan mahasiswi internal UMSU untuk menjadi contoh bagi masyarakat ditempat asal masing-masing mahasiswa/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmuni dan Siti Mujiatun, *Bisnis Syariah*. Medan: Perdana Publishing. 2016
- Aziz, Abdul. *Manajemen Investasi Syari`ah*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Baso, Ahmad. *Civil Society Versus Masyarakat Madani*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1999
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006
- Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas. 1984
- Juliandi, Azuar. *Metode penelitian Kuantitatif Book*. Bandung: Citapustaka Media Perintis. 2013
- Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis*, Edisi 3. Jakarta: Erlangga. 2009
- Madjid, Nurcholis. *Masyarakat Religius: Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, Jakarta: Paramadina. 2000
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014
- Muhamad. *Manajemen Keuangan Syari`ah*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2016
- Novia, Windy. *Kamus lengkap Ekonomi*. Wacana Intelektual. 2006
- RI, Departemen Agama. *Al-Qur`an dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan penyelenggara penterjemah/penafsir Al-Qur`an. 1971

- RI, Kementerian Agama. *Al Quran dan terjemahnya*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri. 2013
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta. 2002
- _____. *Metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015
- Sujianto, Agus Eko. *Aplikasi Statistika SPSS 16.0*. Jakarta: Prestasi pustaka. 2009
- Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2008
- Syaltut, Mahmud. *Tafsir Al-Qur'an Al-Karim: Pendekatan Syaltut dalam Menggali Esensi Al-Qur'an*. Bandung: Diponegoro. 1990
- Christanti, Natalia dan Mahastanti, Linda Ariany. *Faktor-faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi*, Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. No. 3. Tahun Ke 4. 2011
- Fitriarianti, Baiq. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi." *Artikel Seminar Nasional I Universitas Pamulang*, 2018
- Fitri, Wanseha, *Nilai Ta'awun Dalam Tradisi Begawi (Kajian Living Qur'an)*, Skripsi. Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung), 2019
- Malik, Ahmad Dahlan. "Analisa Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi Uisi". Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Internasional Semen Indonesia. Gresik. No.1. Vol. 3. 2017

Prasetyo, Dimas. A, Zahroh Z. dan Azizah, Devi Farah. *Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2009-2011)*. Fakultas Ilmu Administrasi-Universitas Brawijaya. Malang. 2011

Sanu, Jaqualine Maribeth Kadrin. *Pengambilan Keputusan Investasi Di Pasar Modal Berdasarkan Perspektif Demografi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya. 2016

Tri Ariyanto, Teguh. *Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan (studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode tahun 2010-2015)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Semarang. 2017

Wasitowati dan Sudarti, Ken. *“Peningkatan Service Performance Melalui Ta’awun, Religiosity Dan Mood”*. Jurnal Ilmiah Ekonomi. Universitas Islam Sultan Agung. Semarang No.1. Vol. 14. 2019

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. *KBBI Daring*. <http://www.kbbi.kemdikbud.go.id>. (Diakses pada 30/05/2020)

Hariyanto, Muhsin. *Membangun Tradisi Ta’awun*. <http://www.repository.umy.ac.id>. (Diakses pada 30/05/2020)

Raharjo, Sahid. *Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS*. <https://www.spssindonesia.com>. (Diakses pada 16/7/2020)

LAMPIRAN

1. Nilai rata-rata pernyataan variabel konsep *ta`awun* dan keputusan berinvestasi.

Konsep <i>Ta`awun</i>	Keputusan Berinvestasi
4,69	4,04
4,50	4,13
4,43	4,41
4,33	4,42
4,40	4,18
4,02	4,18
3,76	4,43

2. Hasil analisis regresi linear sederhana.

Regression

FREQUENCIES VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14															
/ORDER=ANALYSIS.															
Frequencies															
[DataSet0]															
Statistics															
		Konsep Ta`awun	Konsep Ta`awun	Konsep Ta`awun	Konsep Ta`awun	Konsep Ta`awun	Konsep Ta`awun	Konsep Ta`awun	Konsep Ta`awun	Keputusa n Berinvesta si	Keputusa n Berinvesta si	Keputusa n Berinvesta si	Keputusa n Berinvesta si	Keputusa n Berinvesta si	Keputusa n Berinvesta si
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Frequency Table															
Konsep Ta`awun															
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulativ e Percent										
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1										
	3	1	1.1	1.1	2.1										
	4	24	25.3	25.3	27.4										
	5	69	72.6	72.6	100.0										
	Total	95	100.0	100.0											

Konsep Ta'awun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	4	4.2	4.2	5.3
	4	36	37.9	37.9	43.2
	5	54	56.8	56.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	
Konsep Ta'awun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	3	3.2	3.2	3.2
	4	48	50.5	50.5	53.7
	5	44	46.3	46.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	
Konsep Ta'awun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	3	3.2	3.2	4.2
	4	55	57.9	57.9	62.1
	5	36	37.9	37.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	
Konsep Ta'awun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	4	4.2	4.2	4.2
	4	49	51.6	51.6	55.8
	5	42	44.2	44.2	100.0
	Total	95	100.0	100.0	
Konsep Ta'awun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	8	8.4	8.4	8.4
	3	13	13.7	13.7	22.1
	4	43	45.3	45.3	67.4
	5	31	32.6	32.6	100.0
	Total	95	100.0	100.0	
Konsep Ta'awun					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	7	7.4	7.4	7.4
	2	13	13.7	13.7	21.1
	3	9	9.5	9.5	30.5
	4	33	34.7	34.7	65.3
	5	33	34.7	34.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	
Keputusan Berinvestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.1	1.1	1.1
	3	21	22.1	22.1	23.2
	4	46	48.4	48.4	71.6
	5	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	
Keputusan Berinvestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	2	2	2.1	2.1	3.2
	3	13	13.7	13.7	16.8
	4	47	49.5	49.5	66.3
	5	32	33.7	33.7	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Keputusan Berinvestasi					
		Frequency	Percent	Percent	e Percent
Valid	1	1	1.1	1.1	1.1
	3	2	2.1	2.1	3.2
	4	48	50.5	50.5	53.7
	5	44	46.3	46.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Keputusan Berinvestasi					
		Frequency	Percent	Percent	e Percent
Valid	3	3	3.2	3.2	3.2
	4	49	51.6	51.6	54.7
	5	43	45.3	45.3	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Keputusan Berinvestasi					
		Frequency	Percent	Percent	e Percent
Valid	2	3	3.2	3.2	3.2
	3	11	11.6	11.6	14.7
	4	47	49.5	49.5	64.2
	5	34	35.8	35.8	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Keputusan Berinvestasi					
		Frequency	Percent	Percent	e Percent
Valid	2	2	2.1	2.1	2.1
	3	6	6.3	6.3	8.4
	4	60	63.2	63.2	71.6
	5	27	28.4	28.4	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Keputusan Berinvestasi					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.2	4.2	4.2
	3	6	6.3	6.3	10.5
	4	30	31.6	31.6	42.1
	5	55	57.9	57.9	100.0
	Total	95	100.0	100.0	

Correlations

```

COMPUTE X=Q1 + Q2 + Q3 + Q4 + Q5 + Q6 + Q7.
VARIABLE LABELS X 'Konsep Ta'awun'.
EXECUTE.
COMPUTE Y=Q8 + Q9 + Q10 + Q11 + Q12 + Q13 + Q14.
VARIABLE LABELS Y 'Keputusan Berinvestasi'.
EXECUTE.
DATASET ACTIVATE DataSet0.

SAVE OUTFILE='C:\Users\Ahmad Yusuf Siregar\Documents\Input data likert.sav'
/COMPRESSED.
CORRELATIONS
/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14 X Y
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.

```


**.
Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
*.

RELIABILITY

```

/VARIABLES=Q1 Q2 Q3 Q4 Q5 Q6 Q7 Q8 Q9 Q10 Q11 Q12 Q13 Q14
/SCALE ('ALL VARIABLES') ALL
/MODEL=ALPHA.

```

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	95	100.0
	Excluded ^a	0	0.0
	Total	95	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in

Reliability

Cronbach's Alpha	N of Items
0.658	14

```

COMPUTE X=X / 7.
VARIABLE LABELS X 'Konsep Ta'awun'.

```

```

EXECUTE.
COMPUTE Y=Y / 7.
VARIABLE LABELS Y 'Keputusan Berinvestasi'.
EXECUTE.

```

```

REGRESSION
/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X

/SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)
/SAVE RESID.

```

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Deviation	N
Keputusan Berinvestasi	4.26	0.376	95
Konsep Ta'awun	4.31	0.437	95

Correlations

		Keputusan Berinvestasi	Konsep Ta'awun
Pearson Correlation	Keputusan Berinvestasi	1.000	0.207
	Konsep Ta'awun	0.207	1.000
Sig. (1-tailed)	Keputusan Berinvestasi		0.022
	Konsep Ta'awun	0.022	
N	Keputusan Berinvestasi	95	95
	Konsep Ta'awun	95	95

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Konsep Ta'awun ^b		Enter

a. Dependent Variable: Keputusan
 b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.207 ^a	0.043	0.033	0.370

a. Predictors: (Constant), Konsep Ta'awun
 b. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	0.570	1	0.570	4.165	.044 ^b
	Residual	12.732	93	0.137		
	Total	13.302	94			

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi
 b. Predictors: (Constant), Konsep Ta'awun

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.488	0.378		9.229	0.000		
	Konsep Ta'awun	0.178	0.087	0.207	2.041	0.044	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Collinearity Diagnostics^a

Model		Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Konsep Ta'awun
1	1	1.995	1.000	0.00	0.00
	2	0.005	19.863	1.00	1.00

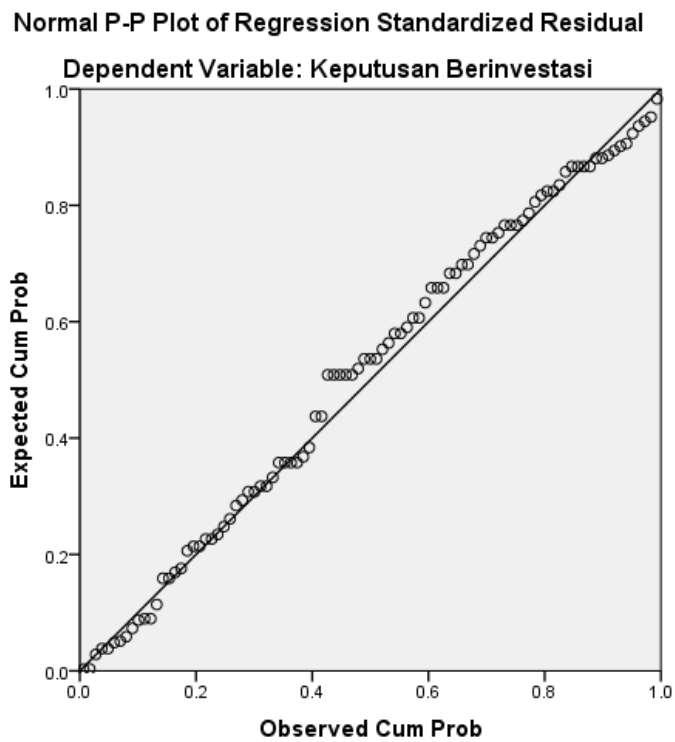
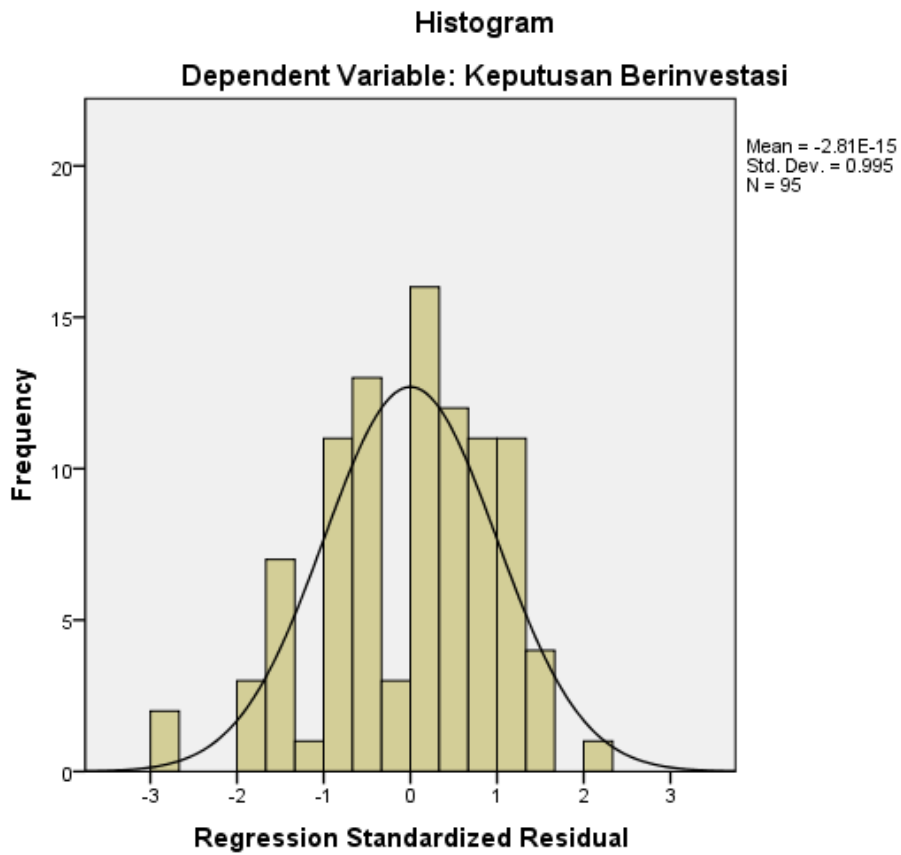
a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	4.07	4.38	4.26	0.078	95
Std. Predicted Value	-2.334	1.590	0.000	1.000	95
Standard Error of Predicted Value	0.038	0.097	0.052	0.015	95
Adjusted Predicted Value	4.02	4.39	4.25	0.080	95
Residual	-1.017	0.783	0.000	0.368	95
Std. Residual	-2.750	2.117	0.000	0.995	95
Stud. Residual	-2.770	2.193	0.001	1.007	95
Deleted Residual	-1.039	0.841	0.001	0.378	95
Stud. Deleted Residual	-2.876	2.240	-0.002	1.018	95
Mahal. Distance	0.002	5.446	0.989	1.234	95
Cook's Distance	0.000	0.177	0.013	0.025	95
Centered Leverage Value	0.000	0.058	0.011	0.013	95

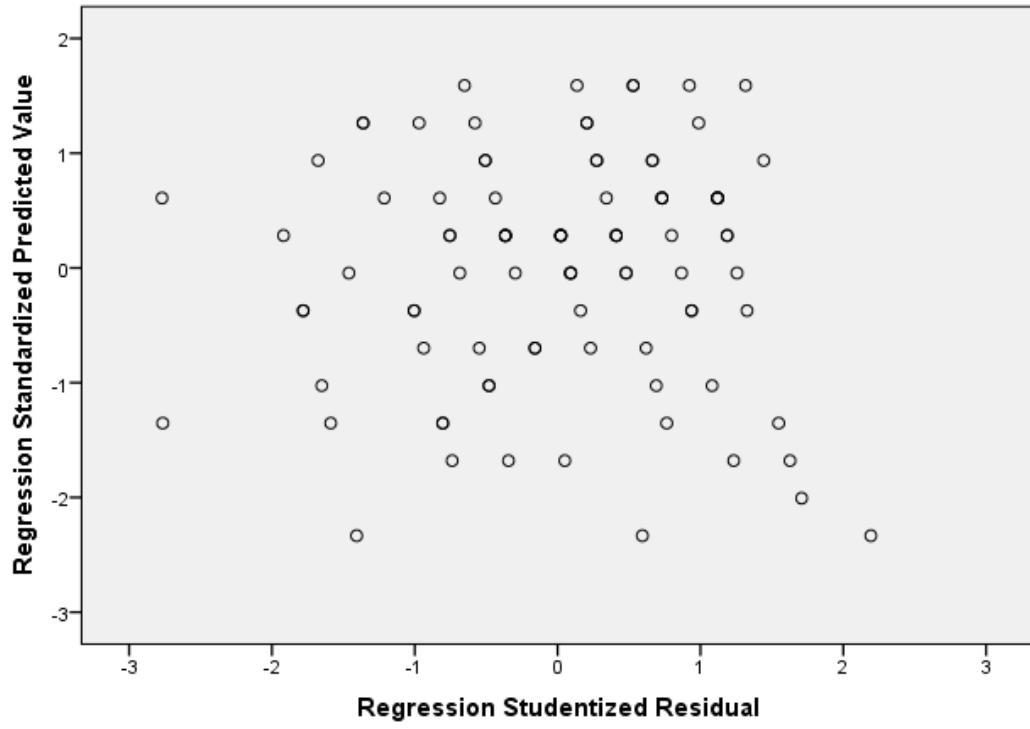
a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi

3. Analisis grafik histogram



Scatterplot

Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi



Angket Penelitian Daring

PENGARUH KONSEP TA'AWUN TERHADAP KEPUTUSAN BERINVESTASI MAHASISWA PRODI MBS MELALUI GALERI INVESTASI SYARIAH (GIS) FAI UMSU

Medan, 6 Juli 2020
Kepada Yang Terhormat
Mahasiswa/Mahasiswa Prodi MBS FAI UMSU
Nasabah GIS FAI UMSU

di tempat
السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Saya adalah mahasiswa dari prodi Manajemen Bisnis Syariah yang sedang melakukan penelitian guna menyelesaikan tugas penulisan skripsi. Sehubungan dengan itu, saya memohon kesediaan saudara/saudari untuk mengisi angket penelitian ini sebagai bukti penelitian yang dapat saya pertanggungjawabkan. Atas kesediaan saudara/saudari, saya sampaikan terimakasih.

Salam Hormat Saya
Ahmad Yusuf Siregar

* Required

Konsep Ta'awun

1 *
Satu bentuk wujud kepekaan sosial yaitu tolong-menolong atau ta'awun dalam menjalankan bisnis.

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

2 *
Kaidah syariah bisnis mengutamakan rasa peduli untuk menolong pelaku usaha yang sedang mengalami kesulitan dalam usahanya sehingga dapat tumbuh dan berkembang.

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

3 *
Dalam berta'awun harus dilandasi dengan keikhlasan hati.

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

4 *
Sikap tulus dalam berta'awun akan menimbulkan kepuasan dan kebahagiaan bathin.

1 2 3 4 5
Sangat Tidak Setuju Sangat Setuju

5 *

Ta'awun didasari oleh kesadaran sosial dari dalam diri pribadi.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

6 *

Sikap kesukarelaan dalam berta'awun ditandai dengan menolong secara totalitas.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7 *

Spontanitas dalam menolong pihak yang membutuhkan pertolongan akan membentuk rasa kesetiakawanan sosial serta persaudaraan.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Keputusan Berinvestasi

1 *

Berinvestasi untuk memperoleh keuntungan atas pengelolaan aset yang diinvestasikan.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

2 *

Memilih jenis investasi yang proses liquiditas asetnya mudah dan cepat bila sewaktu-waktu dibutuhkan.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

3 *

Weaknesses (Kelemahan) dari suatu jenis investasi merupakan resiko internal yang mesti menjadi pertimbangan sebelum berinvestasi.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

4 *

Resiko eksternal berupa threat (ancaman) perlu dipertimbangkan dalam membuat keputusan investasi.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

5 *

Memilih investasi yang bersifat jangka waktu pendek atau kurang dari satu tahun seperti saham dan deposito syariah.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

6 *

Memilih investasi yang bersifat jangka waktu menengah yaitu sekitar satu hingga lima tahun seperti sukuk ritel dan obligasi ritel Indonesia (ORI).

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

7 *

Memilih investasi yang bersifat jangka waktu panjang atau lebih dari lima tahun untuk mendapatkan keuntungan maksimal seperti reksadana.

	1	2	3	4	5	
Sangat Tidak Setuju	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	Sangat Setuju

Submit



Unggul Perdas
& Copecaqra

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan FAI UMSU
Di
Tempat

15 Ramadhan 1441 H
08 Mei 2020 M

Dengan Hormat,
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Yusuf Siregar
Npm : 1501280003
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Kredit Kumalatif : 3,51
Mengajukan judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ketua Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Keunggulan dan Resiko Produk Terhadap Penerbitan Sukuk Ritel Bank Muamalat Kota Medan.			
2	Pengaruh Sistem Layanan Penumpang Berdasarkan Gender Terhadap Citra Perusahaan Radja-Go Di Kota Medan			
3	Pengaruh Konsep <i>Ta'awun</i> terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU	 08 - 05 - 2020	 Dr. Sri Sudarti, MA	 3/9/20

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(Ahmad Yusuf Siregar)

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang disetujui dan tanda silang pada judul yang ditolak.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjabar surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **Ahmad Yusuf Siregar**
Npm : 1501280003
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA
Judul Skripsi : **Pengaruh Konsep Ta'awun Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU**

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
18/07/2020	- Perbaiki penulisan nama dan gelar Dosen pada kata pengantar. - Perbaiki BAB 1. Pada poin F adalah Sistematika Penulisan. - Perbaiki BAB V, adalah BAB Penutup. Isinya, A. Kesimpulan, B. Saran		Bimbingan Online
20/07/2020	- Kutipan atau foot noot utk terjemahan ayat bukan nama surah yg dibuat (spt halaman 4,11) tapi adalah, "Depagri, Al-Quran dan terjemahannya" serta cantumkan halamannya.		Bimbingan Online
21/07/2020	- ACC		Online

Medan, 20 Juli 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menyalah surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : AHMAD YUSUF SIREGAR
NPM : 1501280003
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Konsep *Ta'awun* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU

Medan, 20 Juli 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Sri Sudiarti, MA

Disetujui Oleh

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah

Isra Hayati, S.Pd, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Bila mengawali surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Nomor : **123/II.3/UMSU-01/F/2020**
Lamp : -
Hal : Izin Riset

13 Dzulqa'dah 1441 H
04 Juli 2020 M

Kepada Yth : **Ka. Lab Galeri Investasi Syariah FAI UMSU**
Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : **Ahmad Yusuf Siregar**
NPM : **1501280003**
Semester : **IX**
Fakultas : **Agama Islam**
Program Studi : **Manajemen Bisnis Syariah**
Judul Skripsi : **Pengaruh Konsep Ta'awun Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU**

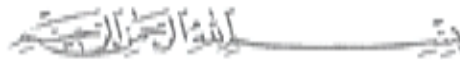
Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA

CC. File



Medan, 14 Dzulqa'dah 1441 H
05 Juli 2020 M

Hal : *Surat Balasan Izin Riset*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di
Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Galeri Investasi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (GIS FAI UMSU) telah menerima surat dari Fakultas Agama Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor: 123/II.3/UMSU-01/F/2020 tanggal 04 Juli 2020 perihal: *Izin Riset*, berdasarkan keputusan Ketua Lab. GIS FAI UMSU, dengan ini memberikan Izin Riset dan Pengumpulan Data kepada:

NO	NAMA	NPM	JUDUL SKRIPSI
1	Ahmad Yusuf Siregar	1501280003	Pengaruh Konsep <i>Ta'awun</i> Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU

Demikian Izin Riset dan Pengumpulan Data ini dikeluarkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, dengan harapan semoga Allah SWT meridho'i atas segala usaha dan upaya yang kita lakukan, *Amin*.

NASHRUN MINALLAH WA FATHUN QORIB
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Ketua Laboratorium
GIS FAI UMSU

Uswah Hasanah, S.Ag, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Isra Hayati, S.Pd, M.Si
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Sudiarti, MA
Nama Mahasiswa : Ahmad Yusuf Siregar
Npm : 1501280003
Semester : Sepuluh
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Konsep *Ta'Awun* Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
06-06-20	Konfirmasi judul dan masalah	f	off line
11-06-20	Konsistensi dalam penulisan LBA, Rumusan Masalah & tujuan	f	on line
15-06-20	Revisi Rumusan Masalah dan tujuan masalah	f	off line
17-06-20	Ace	f	off line

Medan, 17 Juni 2020


Diketahui/Disetujui
Dekan


Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Pembimbing Proposal


Dr. Sri Sudiarti, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang diselenggarakan pada Hari Senin, Tanggal 22 Juni 2020 dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD YUSUF SIREGAR

Npm : 1501280003

Semester : Sepuluh

Fakultas : Agama Islam

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

**Judul Proposal : Pengaruh Konsep Ta`Awun Terhadap Keputusan Berinvestasi
Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah
(GIS) FAI UMSU**

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.


Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar


Ketua


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Sekretaris


Chairunnisa, M.M

Pembimbing

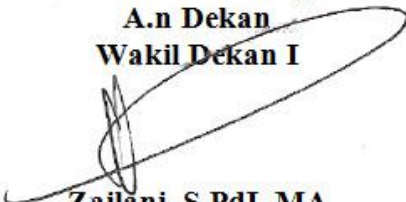

Dr. Sri Sudiarti, MA

Pembahas


Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**


Zailani, S.PdI, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari ini Senin, Tanggal 22 Juni 2020 telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AHMAD YUSUF SIREGAR
NPM : 1501280003
Semester : X
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Konsep *Ta'Awun* Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Prodi MBS Melalui Galeri Investasi Syariah (GIS) FAI UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui :-

Item	Komentar
Judul	- Perbaiki kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel
Bab I	- Perbaiki latar belakang masalah dan identifikasi masalah - Perbaiki isi proposal sesuai dengan buku panduan
Bab II	- Perbaiki penelitian terdahulu agar ditambahkan persamaan dan perbedaan penelitian yang akan diteliti
Bab III	- Perbaiki tabel rencana penelitian - Perbaiki jumlah populasi dan sampel penelitian
Lainnya	- Perbaiki daftar pustaka
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 22 Juni 2020

Tim Seminar

Ketua

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

Sekretaris

Khairunnisa, M.M

Pembimbing

Dr. Sri Sudiarti, MA

Pembahas

Isra Hayati, S.Pd, M.Si

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Saya yang bernama Ahmad Yusuf Siregar, lahir di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah pada tanggal 2 Oktober 1991. Saya terlahir dan dibesarkan dalam keluarga yang beragama Islam dengan latar belakang suku bangsa berbeda. Ayah saya berasal dari Sumatera Utara yang merupakan keturunan suku Batak, sedangkan Ibu saya berasal dari suku Jawa dan berasal dari Provinsi Jawa Tengah.

Pada saat ini saya berdomisili tinggal di Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara tepatnya yaitu di Jalan Karya Bersama nomor 13, Kelurahan Pangkalan Mansyur, Kecamatan Medan Johor. Nomor kontak pribadi saya yang dapat dihubungi yaitu HP/WA 0895-6020-55212 atau juga dapat melalui suel di ahmadyusufsiregar@gmail.com

Adapun riwayat pendidikan formal yang telah saya selesaikan yaitu pendidikan tingkat Taman Kanak-kanak pada tahun 1997 di TK Mekar Sari Kabupaten Kebumen. Kemudian tamat jenjang sekolah dasar pada tahun 2003 di SD Negeri 067952 Medan. Selanjutnya jenjang pendidikan lanjutan tingkat pertama telah saya selesaikan pada tahun 2006 di SMP Negeri 28 Medan dan pada tahun 2009 saya telah menyelesaikan jenjang pendidikan lanjutan tingkat akhir di SMK Negeri 2 Medan. Saat ini saya masih berstatus mahasiswa yang *In Sya Allah* akan segera menyelesaikan jenjang strata satu untuk meraih gelar sarjana ekonomi pada bidang disiplin ilmu Manajemen Bisnis Syariah.

Saya memiliki kegemaran yang cukup bervariasi seperti: bersepeda, mencari informasi penting baik dari media cetak maupun elektronik, meracik makanan maupun minuman kesehatan, dan saya juga tertarik pada bidang fashion pakaian yang bernuansa sederhana, sopan, serta mengandung nilai budaya tradisional.

Demikianlah daftar riwayat hidup saya ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 22 Juli 2020

Peneliti

Ahmad Yusuf Siregar
NPM.1501280003